

**STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP  
PERHATIAN GURU PAI DENGAN KEDISIPLINAN SALAT  
FARDHU SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**TAHTA ALFINA ZAEN**  
NIM: 113111146

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

**Nama : Tahta Alfina Zaen**  
NIM : 113111146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:


### **STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI DENGAN KEDISIPLINAN SALAT FARDHU SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2016

Yang menyatakan



  
**Tahta Alfina Zaen**  
NIM: 13111146





PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap  
Perhatian Guru PAI Dengan Kedisiplinan Salat  
Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun  
Ajaran 2015/2016

Penulis : Tahta Alfina Zaen

NIM : 113111146

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam  
Ilmu Pendidikan Islam.


Semarang, 17 Juni 2016

Dewan Penguji

Ketua Sidang, Penguji I,

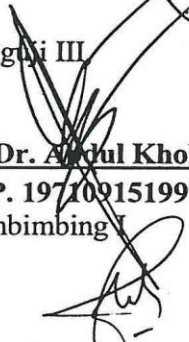
Sekretaris Sidang, Penguji II,

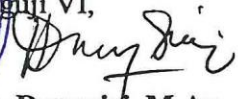
  
Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag.  
NIP. 196903201998031001

  
Mukhammad Rikza, M.S.I  
NIP. 19800320200710001


Penguji III

Penguji VI,

  
Dr. Abdul Kholiq, M.Ag.  
NIP. 197109151997031003  
Pembimbing I

  
Drs. Danusiri, M.Ag  
NIP.195611291987031001  
Pembimbing II

  
Drs. H. Abdul Wahid, M. Ag.  
NIP. 19691114 1994031003

  
Hj. Nur Asiyah, M.S.I  
NIP. 19710926 1998032002



## NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**  
Nama : Tahta Alfina Zaen  
NIM : 113111146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



**Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag**  
NIP. 19691114 199403 1 003





## NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2016

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**  
Nama : Tahta Alfina Zaen  
NIM : 113111146  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



**Hj. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP. 19710926 199803 2 002



## ABSTRAK

Judul : **Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : Tahta Alfina Zaen

NIM : 113111146

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan salat fardhu siswa kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakdisiplinan salat fardhu siswa-siswa sekarang ini yang seakan lupa bahwa kewajiban ibadah salat merupakan unsur rukun Islam. Ketika siswa mulai tidak taat kepada peraturan agama, maka perlunya peran orang yang lebih dewasa khususnya guru PAI untuk memberikan koreksi, pengawasan, nasehat serta motivasi untuk mereka mendapatkan pemahaman dari bersikap disiplin di segala urusan kehidupan tanpa terkecuali urusan ibadah salat. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII terhadap perhatian guru PAI di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016? 2. Bagaimana kedisiplinan salat fardhu siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016? 3. Adakah korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan salat fardhu siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dari segi teknik pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian.

Subjek penelitian sebanyak 150 responden yang diambil secara acak dari jumlah keseluruhan 243 siswa kelas VIII yang beragama Islam. Dalam penelitian ini menghasilkan persamaan regresi  $\hat{Y} = 68,877 + 0,353X$ , arti persamaan tersebut adalah variabel kedisiplinan salat siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,353 untuk setiap peningkatan pada variabel persepsi siswa terhadap perhatian

guru PAI (X). Dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,064 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI mempunyai sumbangan sebesar 6,4% terhadap kedisiplinan salat siswa.

Berdasarkan uji anava, dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 148$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,91 sedang  $F_{reg}$  sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 10,25 > F_{tabel} = 3,91$ . Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 148$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 6,81 sedangkan  $F_{reg}$  sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 10,25 > F_{tabel} = 6,81$  dengan demikian bahwa variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan salat fardhu siswa di SMP N 4 Semarang.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

|   |    |    |    |
|---|----|----|----|
| ا | a  | ط  | t} |
| ب | b  | ظ  | z} |
| ت | t  | ع  | '  |
| ث | s  | غ  | G  |
| ج | j  | ف  | F  |
| ح | h} | ق  | Q  |
| خ | kh | ك  | K  |
| د | d  | ل  | L  |
| ذ | z  | م  | M  |
| ر | r  | ن  | N  |
| ز | z  | و  | W  |
| س | s  | هـ | H  |
| ش | sy | ء  | '  |
| ص | s{ | ي  | Y  |
| ض | d} |    |    |

### Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيُّ

iy = اِيُّ



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'aalamiin*, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan *rahmat, taufik, dan hidayah* serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup di zaman modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis, mendapat bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Abdul Wahid M.Ag, selaku Dosen wali sekaligus Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi, dan waktunya selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
4. Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

6. Drs. Sjafrudin Djoko H.N,M.Pd, selaku Kepala SMP N 4 Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis, (Pak Zaen & Bu Zaen) tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
8. Tiga saudara tersayang (Mas Qisthon, Dek Robeth & Lizam) yang tak henti memberi motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2011 khususnya PAI-D tersayang yang telah memberikan motivasi dan menemani penulis dalam suka maupun duka bersama selama melaksanakan perkuliahan di kampus UIN Walisongo Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terimakasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan *rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah*-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya.

*Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Semarang, 13 Juni 2016  
Penulis

**Tahta Alfina Zaen**



## DAFTAR ISI

|   | halaman |
|---|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....  | i       |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....  | ii      |
| <b>PENGESAHAN</b> .....   | iii     |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....  | iv      |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | vi      |
| <b>TRANSLITERASI ARAB</b> .....   | viii    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | ix      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | xi      |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | xiii    |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | xiv     |
| <br>  |         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....   | 8       |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....   | 9       |
| <br>  |         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>  |         |
| A. Deskripsi Teori.....   | 10      |
| 1. Persepsi Siswa.....  | 10      |
| 2. Perhatian Guru PAI.....  | 16      |
| 3. Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa.....   | 26      |
| 4. Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap<br>Perhatian Guru PAI Dengan Kedisiplinan<br>Salat Fardhu..... | 39      |
| B. Kajian Pustaka.....  | 42      |

|   |    |
|---|----|
| C. Rumusan Hipotesis .....                | 45 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>          |    |
| A. Jenis Penelitian.....                  | 47 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....      | 48 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....   | 48 |
| D. Variabel dan Indikator Penelitian..... | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....           | 52 |
| F. Validitas dan Reliabilitas .....       | 55 |
| G. Teknik Analisis Data.....              | 57 |
| <b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b> |    |
| A. Deskripsi Penelitian .....             | 65 |
| 1. Deskripsi Umum Sekolah .....           | 65 |
| 2. Deskripsi Data .....                   | 66 |
| B. Analisis Data .....                    | 76 |
| 1. Uji Prasyarat Analisis Data .....      | 77 |
| 2. Uji Hipotesis .....                    | 80 |
| 3. Pembahasan Hasil Penelitian .....      | 87 |
| C. Keterbatasan Penelitian.....           | 90 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                      |    |
| A. Kesimpulan .....                       | 93 |
| B. Saran.....                             | 94 |
| C. Penutup.....                           | 95 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|            |   |
|------------|---|
| Tabel 3.1  | Pedoman Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI Dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa |
| Tabel 3.2  | Ringkasan Analisis Garis Regresi  |
| Tabel 4.1  | Pedoman Skor Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI Dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa |
| Tabel 4.2  | Persentase Validitas Butir Skala Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                           |
| Tabel 4.3  | Persentase Validitas Butir Skala Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa                                      |
| Tabel 4.4  | Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                         |
| Tabel 4.5  | Mean Dan Deviasi Standar Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                                   |
| Tabel 4.6  | Kriteria Kualitas Variabel Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                                 |
| Tabel 4.7  | Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa                                    |
| Tabel 4.8  | Mean Dan Deviasi Standar Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa  |
| Tabel 4.9  | Kriteria Kualitas Variabel Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa  |
| Tabel 4.10 | Ringkasan Hasil Analisis Regresi  |



## DAFTAR LAMPIRAN

|             |  |
|-------------|--|
| Lampiran 1  | Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen   |
| Lampiran 2  | Daftar Nama Responden Penelitian   |
| Lampiran 3  | Kisi-Kisi Instrumen Angket   |
| Lampiran 4  | Angket Penelitian  |
| Lampiran 5  | Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI |
| Lampiran 6a | Perhitungan Validitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                |
| Lampiran 6b | Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI             |
| Lampiran 7a | Perhitungan Validitas Kedisiplinan Salat Fardhu  |
| Lampiran 7b | Perhitungan Reliabilitas Kedisiplinan Salat Fardhu                                     |
| Lampiran 8  | Data Hasil Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI                           |
| Lampiran 9  | Data Hasil Angket Kedisiplinan Salat Fardhu  |
| Lampiran 10 | Uji Normalitas   |
| Lampiran 11 | Uji Linieritas Variabel X dengan Y   |
| Lampiran 12 | Tabel Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors  |
| Lampiran 13 | Tabel Nilai Z  |
| Lampiran 14 | Tabel R Product Moment   |
| Lampiran 15 | Gambaran Umum SMP N 4 Semarang   |
| Lampiran 16 | Foto Dokumentasi siswa SMP N 4 Semarang  |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

“S{alat adalah do’a yang dihadapkan dengan sepenuh hati kehadiran Ilahi dan merupakan salah satu kewajiban agama yang harus dilakukan”.<sup>1</sup> Menurut syari’at Islam, hal pokok yang diwajibkan itu ada lima, yaitu: salat, zakat, puasa, haji, dan jihad. Diantara kelima kewajiban ini, s{alat menduduki posisi yang paling penting dan diberi kedudukan yang paling tinggi dalam al-Qur’an al-Karim.<sup>2</sup> Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا ...<sup>ط</sup>

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan s{alat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya... (Q.S. Thaha: 132)<sup>3</sup>

Dari ayat di atas terdapat ungkapan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya, mengandung makna bahwa s{alat memiliki serangkaian pelaksanaan yang telah ditentukan

---

<sup>1</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 253

<sup>2</sup>Maulana Muhammad, *Islamologi*, (Jakarta: Darul Kutubil Islamiyah, 2009), hlm. 413

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Al -Quran dan Terjemahnya VII*, (Bandung: Diponegoro, 2008 ), hlm. 477.

waktunya dan langkah-langkah dalam pelaksanaannya. S{alat dibebankan kepada seluruh hamba Allah bukan hanya sekedar teori saja, melainkan lebih dari itu. Tujuan agama ialah untuk menanamkan keyakinan bahwa Allah adalah daya-kekuatan bagi kehidupan manusia. Mewujudkan rasa Ketuhanan hanya dapat dicapai dengan melalui s{alat. Oleh sebab itu, jika orang makin banyak menjalankan s{alat, yaitu keadaan melepaskan diri dari segala nafsu duniawi karena ia merasa takut dan tunduk dihadapan Allah SWT maka semakin terjaganya ia dari pelanggaran peraturan.<sup>4</sup>

Di era kemajuan teknologi yang pesat dan cepat ini, terjadi banyak pula manusia yang keluar dari jalan yang lurus. Banyak remaja saat ini perasaannya telah ternodai pikiran-pikiran sesat yang hanya memperhatikan fisik dan kenikmatan lahir semata. Para remaja benra-benar lalai akan nilai moral, akhlak dan kebaikan.

Ada sebuah kasus di kota Bengkulu, mengenai beberapa remaja yang mengupload foto dengan gaya sedang melaksanakan shalat di trotoar. Remaja-remaja ini berbuat seperti itu karena memiliki kepuasan tersendiri bisa ikut hal-hal yang sedang ngetren di media sosial saat ini. Kejadian ini mendapat sorotan dari badan MUI kota Bengkulu “Kalau shalat itu ada syarat rukun dan cara yang sesuai aturan.

---

<sup>4</sup> Maulana Muhammad, “*Islamologi...*”, hlm. 417-420.

Tempat harus suci, menghadap kiblat,” kata beliau, pada Jumat (22/1). Sementara delapan orang remaja yang berfoto tersebut, menirukan gerakan shalat di jalur penyeberangan “zebra cross” Simpang Lima Kota Bengkulu. Mereka berfoto dengan pose shalat di tengah pengendara yang sedang menunggu lampu merah. Para remaja tersebut, berfoto tidak memakai baju, bercelana pendek, bersepatu dan memakai pakaian yang tidak seharusnya untuk digunakan shalat. “Kami mengecam, dan minta sekolah serta dinas pendidikan untuk membina mereka,” katanya.<sup>5</sup> Pelanggaran tersebut mencerminkan tidak tercapainya tujuan pendidikan agama Islam oleh guru PAI dalam menanamkan konsep kedisiplinan syarat-syarat dan rukun shalat dibenak peserta didik, mereka menganggap pelaksanaan shalat bisa dijadikan bahan lelucon.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas lingkup sekolah tetapi juga di luar sekolah. Hal ini menuntut agar guru selalu memperhatikan sikap, tingkah laku, dan perbuatan peserta didiknya, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi di luar sekolah supaya tidak terjadi kekeliruan yang fatal. Guru dan peserta didik merupakan dua variabel yang

---

<sup>5</sup>Hamid Sanjaya, Edisi Januari 22, 2016 3:09 pm  
<http://www.aktual.com/mui-bengkulu-kecam-remaja-shalat-di-jalan/> diakses pada 21 Juni 2016.



saling berkaitan dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan figur sentral yang dituntut mampu mengkomunikasikan pengetahuan dengan muridnya, sehingga guru merupakan model atau suri tauladan bagi anak didiknya dalam segala hal yang diajarkannya.<sup>6</sup> Sedangkan peserta didik merupakan subyek yang sedang berada dalam proses pengembangan dan pertumbuhan, mereka memerlukan perhatian, bimbingan dan pengarahan yang konsisten ke arah status insan kamil.

Perhatian penting dalam interaksi edukatif untuk memahami jiwa peserta didik, guru dapat melakukan pendekatan secara individual. Dengan cara ini peserta didik merasa diperhatikan dan dilayani kebutuhannya.<sup>7</sup> Perhatian merupakan bagian dari upaya pendidikan. Keuntungan dari perhatian dalam lingkup pendidikan mengasumsikan kepada upaya membimbing peserta didik di dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitasnya.

*Learning by doing*, yang artinya belajar sambil praktek. Slogan ini seharusnya menjadi konsep baku bagi guru juga untuk siswa. Untuk itu cara menginternalisasikan pendidikan agama bagi peserta didik ada aspek-aspek yang

---

<sup>6</sup>S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hlm.123.

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 60.

perlu diperhatikan, diantaranya adalah memberikan pengawasan pada siswa, guru harus memberikan suri tauladan dan selanjutnya memotivasi siswa untuk melaksanakan sesuatu yang diajarkannya khususnya dalam masalah disiplin diri.

Disiplin merupakan suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib yaitu ketaatan terhadap tata tertib dan sebagainya.<sup>8</sup> Seorang guru harus bisa menerapkan kedisiplinan bagi dirinya serta anak didiknya. Dan seorang guru harus bisa memberikan contoh yang baik serta mampu menerapkan kedisiplina. Jika seorang guru tidak mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, maka tidak akan berhasil kedisiplinan itu di terapkan pada siswa. Maka dari itu, guru sebagai tolak ukur terciptanya kedisiplinan bagi siswa harus mampu menerapkan kedisiplinan dengan baik, baik dalam kegiatan pembelajaran atau pun dalam perilaku siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 12.

<sup>9</sup> Nidhaul Hasanah, [http://www.kompasiana.com/kedisiplinan-di-sekolah\\_54f80635a33311f8498b4aab](http://www.kompasiana.com/kedisiplinan-di-sekolah_54f80635a33311f8498b4aab) diakses pada 21 Juni 2016.

Disiplin merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik. Berdisiplin selain akan membuat peserta didik memiliki tata cara bagaimana belajar yang baik juga akan menciptakan kemauan untuk hidup dan bekerja secara teratur. Disiplin diri akan meningkatkan ketekunan serta memperbesar kemungkinan seseorang untuk berkreasi dan berprestasi untuk mencapai sikap disiplin berbagai cara telah dipraktekkan oleh guru.<sup>10</sup>

Dalam usaha menerapkan sikap disiplin pada peserta didik, maka guru PAI wajib menanamkan sikap disiplin dalam menjalankan ibadah. Ibadah yang utama dalam Islam adalah shalat lima waktu. Dengan begitu sudah menjadi hal lumrah bagi guru PAI untuk memberi kontrol kepada peserta didiknya menjalankan shalat lima waktu.

Dengan terbiasanya anak dilatih untuk mengamalkan ibadah shalat di rumah maupun di luar rumah terutama saat di lingkungan sekolah, maka diharapkan dapat terbentuk suatu kedisiplinan shalat yang mengarahkan ke pembentukan disiplin diri ke aspek-aspek yang lainnya.

Peneliti memilih SMP N 4 Semarang sebagai obyek penelitian karena di sekolah ini memiliki visi “Dengan Iman dan Taqwa SMP N 4 Semarang Prima dalam Mutu Santun Berperilaku Serta Peduli Lingkungan”. Sekolah ini

---

<sup>10</sup>Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1987), hlm. 97.

menjunjung tinggi iman dan taqwa sebagai titik awal dalam mencetak peserta didik yang memiliki budi pekerti baik dan bermanfaat bagi masyarakat. SMP N 4 Semarang memiliki agenda “s{alat z}uhur berjamaah” rutin setiap hari yang harus dikerjakan seluruh warga sekolah yang beragama Islam. Guru PAI di SMP N 4 Semarang senantiasa memberikan perhatian lebih kepada peserta didik yang khususnya laki-laki, dimana sekitar 5% masih sering berusaha melanggar tidak s{alat z}uhur berjamaah.<sup>11</sup>

Guru PAI dan guru mata pelajaran yang lain berupaya memberikan pengarahan dan nasehat serta ajakan kepada para peserta didik untuk melaksanakan s{alat z}uhur berjamaah di sekolah. Wujud dari peraturan SMP N 4 Semarang ini dapat menumbuhkan rasa iman dan taqwa dihati seluruh warga sekolah khususnya membentuk sikap disiplin peserta didik dalam melaksanakan s{alat z}uhur berjamaah. Karena s{alat z}uhur merupakan s{alat fardhu yang apabila s{alat ini ditinggalkan maka akan mendapat dosa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melaksanakan penelitian di SMP N 4 Semarang, adapun secara operasional peneliti menetapkan judul dengan judul **“Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian**

---

<sup>11</sup>Hasil wawancara dengan Pak Nurrochim guru PAI kelas VIII

## **Guru PAI dengan Kedisiplinan Salat Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Dengan berdasarkan pada latar belakang di atas, peneliti merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa kelas VIII terhadap perhatian guru PAI di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kedisiplinan s{alat fardhu siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan s{alat fardhu siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI di SMP N 4 Semarang.
- b. Mengetahui kedisiplinan s{alat fardhu siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.
- c. Mengetahui korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan s{alat fardhu

siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.

## **2. Manfaat**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis
  - 1) Menambah khasanah keilmuan dalam ilmu pengetahuan mengenai kedisiplinan s{alat fardhu.
  - 2) Pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan sekaligus kontribusi pemikiran akan arti pentingnya persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan s{alat fardhu siswa.
- b. Secara praktis
  - 1) Sebagai evaluasi guru PAI untuk senantiasa memberikan perhatian yang optimal untuk menerapkan kedisiplinan s{alat fardhu siswa.
  - 2) Sebagai acuan bagi Kepala SMP N 4 Semarang dalam mengambil kebijakan berkenaan dengan pendidikan agama Islam dan peningkatan kedisiplinan s{alat fardhu siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI**

###### **a. Persepsi Siswa**

###### **1) Pengertian Persepsi**

Definisi mengenai persepsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mempunyai arti “menerima atau mengambil”.<sup>1</sup>

Desmita mengemukakan bahwa persepsi adalah bahwa persepsi adalah “suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi rangsangan yang diterima oleh sistem alat indra manusia.” Sedangkan Chaplin (2002) mengartikan persepsi sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indra.<sup>2</sup>

Abdul Rahman Shaleh memaparkan istilah persepsi ini biasanya digunakan,

untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kamus Bahasa Ed 3 cet 2, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2002), hlm. 957.

<sup>2</sup>Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 117-118.

dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.<sup>3</sup>

Dengan beberapa pengertian di atas, peneliti menarik garis tengah mengenai pengertian persepsi adalah rangkaian pengolahan data-data yang diterima oleh alat indera seseorang untuk mengenali objek atau pengalaman yang pernah atau sedang diamati.

## 2) Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Tentu saja persepsi tidak timbul begitu saja, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sondang menyebutkan secara umum terdapat tiga faktor yang memengaruhi persepsi seseorang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

### a) Faktor dari pelaku persepsi

Persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individual tersebut yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman dan harapannya.

### b) Faktor sasaran persepsi

Sasaran yang dituju oleh persepsi itu data berupa orang, benda, maupun peristiwa. Sifat-sifat yang

---

<sup>3</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 110.



melekat ada sasaran tersebut itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang menyaksikannya. Misalnya gerakan, suara, maupun tindak-tanduk yang tidak biasa.

c) Faktor situasi persepsi

Yang dimaksud dengan faktor situasi ini adalah faktor yang muncul sehubungan dengan kondisi atau situasi seseorang saat mempersepsi, contohnya seperti orang yang memakai pakaian renang di tepi pantai tidak akan mengherankan karena persepsi orang yang berada di saat itu adalah untuk berenang.<sup>4</sup>

Mengenai faktor-faktor persepsi di atas data diambil simpulan bahwa faktor sasaran dan faktor situasi persepsi ini bersifat obyektif, sedangkan faktor pelaku jelas bersifat subyektif karena keadaan psikis pemersepsi orang satu tidak sama dengan yang lainnya.

### 3) Proses Terjadinya Persepsi

Seseorang dapat mengenali suatu obyek berasal dari dunia luar dan ditangkap melalui indranya, yakni bagaimana individu menyadari, mengerti apa yang diindra. Oleh karena itu, proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan melalui:

---

<sup>4</sup>Sondang P. Siagan, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 100-105.

- a) Proses fisik atau kealaman, yaitu dimulai dengan obyek menimbulkan stimulus dan akhirnya mengenai alat indra atau reseptor.
- b) Proses fisiologi, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak.
- c) Proses psikologi, yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.<sup>5</sup>

Dengan demikian, proses terjadinya persepsi adalah obyek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor dan individu menyadari tentang segala apa yang diterimanya melalui alat indera tersebut. Proses ini merupakan yang terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya.

#### **4) Sifat-Sifat Persepsi**

Tentu saja sebelum mengetahui bagaimana persepsi siswa, perlu dijelaskan terlebih dahulu bentuk atau wujud dari persepsi itu sendiri. Berikut ini merupakan sifat-sifat dari persepsi yang antara lain:

- a) Persepsi bersifat dugaan

---

<sup>5</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 54.

Oleh karena data yang diperoleh mengenai objek lewat penginderaan tidak pernah lengkap, persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan.<sup>6</sup>

Persepsi dapat berupa dugaan karena belum lengkapnya informasi yang diserap oleh kelima alat indera suatu individu. Jadi di sinilah pengambilan kesimpulan secara umum mengenai stimulus-stimulus yang didapat oleh reseptor.

b) Persepsi bersifat evaluatif

Persepsi adalah suatu proses kognitif psikologis dalam diri kita yang mencerminkan sikap, kepercayaan, nilai, dan pengharapan yang kita gunakan untuk memaknai objek persepsi.<sup>7</sup>

Penjelasan di atas dapat diterima bahwa persepsi bersifat subyektif. Setiap individu memiliki tolak ukur yang dipakai saat dirinya menerima stimulus dari obyek persepsi.

c) Persepsi bersifat konstektual

Suatu rangsangan dari luar tentunya harus diorganisasikan. Dari semua pengaruh yang ada dalam

---

<sup>6</sup>Nazir Asha, *Makalah Persepsi*, <http://spasi-spasiasha.blogspot.co.id/2012/03/makalah-persepsi.html>, diakses pada 5Oktober 2015.

<sup>7</sup>Nazir Asha, *Makalah Persepsi*, <http://spasi-spasiasha.blogspot.co.id/2012/03/makalah-persepsi.html>, diakses pada 5Oktober 2015.

persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Konteks selalu berperan saat pemersepsi melihat suatu obyek atau suatu kejadian dan itu sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan dan juga persepsi kita.

Ada dua prinsip yang dapat digunakan saat individu mengorganisasikan suatu obyek dalam konteks tertentu, berikut penjelasannya:

- a) Prinsip pertama: struktur obyek atau kejadian berdasarkan prinsip kemiripan atau kedekatan dan kelengkapannya.
- b) Prinsip kedua: individu cenderung memersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari obyek dan latar belakangnya.<sup>8</sup>

Semua rangsangan yang diterima akan diorganisir oleh daya kognitif, dan dalam pengorganisasian informasi-informasi yang tidak lengkap nantinya akan dikontektualkan oleh kebiasaan dan latar belakang dari obyek persepsi itu sendiri. Dan kondisi psikologi si persepsi juga sangat mempengaruhi dalam proses pengorganisasian data-data yang diterima indera.

---

<sup>8</sup>Nazir Asha, *Makalah Persepsi*, <http://spasi-spasiasha.blogspot.co.id/2012/03/makalah-persepsi.html>, diakses pada 5Oktober 2015.

## **b. Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam**

### **1) Pengertian Perhatian**

Atensi atau perhatian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “hal memperhatikan; apa yang diperhatikan; minat”<sup>9</sup>

Menurut Margaret W. Matlin (1994), menggunakan istilah atensi untuk merujuk pada konsentrasi terhadap suatu mental, di mana individu mencoba untuk meniadakan stimulus lain yang mengganggu. Atensi dapat juga merujuk pada penerimaan beberapa pesan pada suatu waktu dan mengabaikan semua pesan, kecuali pesan tertentu.<sup>10</sup>

Dakir mengemukakan dalam karyanya yang berjudul *Dasar-Dasar Psikologi*,

bahwa perhatian adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar diri kita.

Tidak hanya penjelasan tersebut, beliau memberi penjabaran mengenai perhatian seseorang sering dikacaukan dengan minat. Dalam melaksanakan perhatian lebih menonjolkan fungsi pikir, sedangkan minat kehadirannya sangat ditonjolkan dengan fungsi rasa. Tetapi

---

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Bahasa Ed 3 cet 2, “*Kamus Besar Bahasa...*”, hlm. 857.

<sup>10</sup>Desmita, “*Psikologi Perkembangan...*”, hlm. 126.

kenyataannya sesuatu yang menarik minat juga menyebabkan menarik perhatian, begitu pula sebaliknya.<sup>11</sup>

Beberapa penjelasan mengenai pengertian perhatian (atensi), peneliti mengambil kesimpulan bahwa perhatian merupakan proses pemusatan pikiran seseorang kepada suatu objek atau peristiwa tertentu untuk mendapatkan pesan tertentu, karena perhatian ini sangat berkaitan dengan minat yang ada di sanubari masing-masing.

## 2) Macam-macam Perhatian

Ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam sebagai berikut:

- a) Ditinjau dari segi timbulnya, ada perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.
  - 1) Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya.
  - 2) Perhatian yang tidak spontan adalah perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja.<sup>12</sup>

Perhatian yang demikian ini sangat dipengaruhi oleh internal seorang guru PAI. Sebelumnya telah disampaikan bahwa perhatian tidak dapat dipisahkan oleh minat seseorang, jadi

---

<sup>11</sup>Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 114.

<sup>12</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar -Ruz Media Group, 2010), hlm. 179-180

spontan atau tidaknya seorang guru PAI dalam memberikan perhatian berkaitan dengan pembelajaran agama Islam kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan dan kebijaksanaan.

- b) Ditinjau dari segi besar obyeknya, perhatian dapat dibagi menjadi perhatian yang sempit dan perhatian yang luas.
  - 1) Perhatian yang sempit adalah perhatian yang ditujukan ke obyek yang sedikit.
  - 2) Perhatian yang luas ialah perhatian yang dapat memperhatikan obyek yang banyak sekaligus.<sup>13</sup>

Perhatian yang seperti ini berkaitan langsung oleh keadaan si obyeknya, yaitu mengenai banyak atau sedikitnya jumlah siswa yang sedang dihadapi oleh guru PAI. Semakin banyak peserta didik yang menjadi tanggungan guru PAI tentunya mengurangi kualitas perhatian yang diberikan, karena guru akan memberikan perhatian secara luas (goblal) dan tidak bisa mendalam. Sedangkan keadaan setiap peserta didik dalam satu kelas yang memiliki problem yang bermacam-macam tidak bisa diperhatiakan secara utuh.

---

<sup>13</sup>Baharuddin, "*Psikologi Pendidikan...*", hlm. 179-180

- c) Ditinjau dari luasnya, perhatian terbagi atas perhatian konsentrasi (memusat) dan perhatian distributif (terbagi-bagi).
- 1) Perhatian memusat yang artinya perhatian yang ditunjukkan hanya kepada suatu obyek.
  - 2) Perhatian terbagi-bagi merupakan perhatian yang ditujukan pada beberapa obyek dalam waktu yang sama.<sup>14</sup>

Perhatian pada ranah ini, hampir sama dengan yang sebelumnya. Bahwa guru akan memberikan perhatian kepada peserta didik dalam suatu kelas dengan sama rata. Perhatian yang terbagi-bagi ini diharapkan dapat dirasakan sama oleh seluruh peserta didik di seluruh kelas.

### **3) Faktor yang Mempengaruhi Perhatian**

Tentu saja proses menaruh perhatian perlu kesiapan diri untuk melakukan pengamatan terhadap satu obyek atau terhadap pelaksanaan satu perbuatan. Baharuddin dan Dakir di dalam buku mereka memiliki kesamaan dalam mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian seseorang, antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor-faktor obyektif meliputi:

---

<sup>14</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 179-180.



- 1) adanya stimulus yang kuat dapat menarik perhatian
- 2) adanya stimulus yang kualitatif dapat menarik perhatian
- 3) adanya stimulus yang besar/luas dapat menarik perhatian
- 4) adanya stimulus yang berulang-ulang dapat menarik perhatian.<sup>15</sup>

Faktor-faktor obyektif di atas dapat diambil kesimpulan bahwa timbulnya perhatian seseorang dipengaruhi oleh kondisi obyek yang menjadi perhatian. Stimulus yang kuat, berkualitas, besar, dan berulang-ulang akan mendapat perhatian lebih.

b) Faktor-faktor subyektif meliputi:

- 1) adanya stimulus yang pembawaannya mengandung daya tarik
- 2) adanya arti atau maksud pada sesuatu dapat menimbulkan daya tarik
- 3) ketidakpastian menimbulkan daya tarik
- 4) Emosi yang tetap dapat menentukan daya tarik<sup>16</sup>

Faktor subyektif ini didorong oleh keadaan individu pada saat itu. Perhatian yang timbul didorong

---

<sup>15</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 181-182.

<sup>16</sup>Baharuddin, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 181-182.

oleh minat atau keraguan si pemerhati terhadap obyek yang sedang diperhatikan. Dan juga perasaan atau emosi yang stabil si pemerhati (guru PAI) mengakibatkan stabilnya produksi diri untuk memberikan perhatian kepada obyek yang dituju yaitu peserta didik.

**c. Bentuk-bentuk Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru PAI**

Berdasarkan beberapa teori persepsi dan perhatian yang dijelaskan sebelumnya, maka bentuk-bentuk persepsi siswa tentang perhatian yang diberikan guru PAI adalah sebagai berikut:

a) Persepsi siswa tentang guru PAI memberikan suri tauladan

Memberi keteladanan dalam hal pendidikan adalah metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilan dalam pembentukan kepribadian peserta didik dalam hal spiritual, moral, dan sosial. Pada dasarnya peserta didik sangat memandang guru sebagai teladan utama bagi mereka, di mana ia bercita-cita agar menjadi fotokopi dari gurunya. Ia akan mengikuti jejak akhlak, ilmu, kecerdasan, keutamaan, dan semua gerak serta diam gurunya.<sup>17</sup> Semua guru adalah guru agama. Karena setiap tenaga didik terutama seorang guru harus memiliki tiga hal yaitu

---

<sup>17</sup>Muhammad Abdul Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 57.

*competency, personality, dan religiosity.* Dengan ketiga hal tersebut, guru akan menjadi model dan mampu mengembangkan keteladanan di hadapan siswanya.<sup>18</sup>

Peserta didik memperhatikan, mengamati, dan menilai seberapa besar peran yang telah dilakukan guru PAI dalam memberikan contoh dalam penerapan s{alat z}uhur berjama'ah setiap hari di sekolah. Dan guru PAI seharusnya dapat memberikan contoh ketaqwaan yang lebih daripada guru yang lain. Bersesuaian dengan sosok nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi alam semesta pada

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ

يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. al-Ahzab: 21).<sup>19</sup>

- b) Persepsi siswa tentang guru PAI memberikan pengawasan  
Maksud dari memberi pengawasan adalah mendampingi anak dalam upaya membentuk aqidah dan

---

<sup>18</sup>Ahmad Barizi & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 69.

<sup>19</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 438

moral, dan mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis dan sosial, dan menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya. Pengawasan yang diberikan bersifat mengingatkan dan menyadarkan, bukan memaksa atau mengindoktrinasi sehingga anak senantiasa berperilaku taat walaupun guru sedang tidak berada disampingnya. Islam dengan prinsip-prinsipnya yang universal dan dengan peraturan-peraturan yang abadi, mendorong pendidik untuk selalu mengawasi dan mengontrol peserta didiknya dalam setiap segi kehidupannya dan pada setiap aspek kependidikan.<sup>20</sup>

Peserta didik dapat mengamati, memperhatikan, dan menilai seberapa jauh perhatian dalam bentuk pengawasan yang telah ditanamkan oleh guru PAI dalam agenda rutin s{alat z}uhur berjama'ah di sekolah.

c) Persepsi siswa tentang guru PAI memberikan koreksi

Guru merupakan seorang pembimbing, untuk membawa peserta didik ke arah kedewasaan, pendidik tidak maha kuasa, tidak membentuk anak menurut kehendaknya.<sup>21</sup> Salah satu keharusan orang tua kedua di sekolah (guru) untuk menciptakan sikap disiplin

---

<sup>20</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 129

<sup>21</sup>Syaiful Bahri Djamarah, "*Guru & Anak Didik...*", hlm. 38.

melaksanakan s{alat peserta didik. Hal ini bersesuaian dengan hadist yg berbunyi:

قال أبو داود : وهو سوار بن داود أبو حمزة المزني الصيرفي عن عمرو بن شعيب, عن أبيه, عن جده قال: قال رسول الله عليه وسلم : مروا أولادكم بالصلاة و هم أبناء سبع سنين و اضربوهم عليها و هم أبناء عشر سنين, و فرقوا بينهم في المضاجع (أخرجه ابو داود)

Abu Dawud berkata: Sawwar bin Dawud Abu Hamzah al-Muzani as-Sairofi dari ‘Amr bin Syuaib dari ayahnya, dari kakeknya berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: perintahkanlah anak-anakmu melaksanakan s{alat ketika berumur tujuh tahun. Dan berikanlah contoh kepada mereka jika mereka sudah berumur sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka. (H.R Abu Dawud).<sup>22</sup>

Peserta didik mampu mengamati, memperhatikan, dan menilai perilaku dan sikap guru PAI yang memiliki tugas mengontrol peserta didik dengan mengoreksi kekeliruan yang dilaksanakan peserta didik sebelum bahkan saat melaksanakan s{alat z}uhur berjama’ah. Sejauh mana guru PAI telah memberikan pengetahuan yang memahamkan terhadap kekeliruan yang peserta didik lakukan.

d) Persepsi siswa tentang guru PAI memberikan nasihat

Pemberian nasihat kepada peserta didik adalah sesuatu yang niscaya untuk menumbuhkan kesadaran dan menggugah perasaan serta kemauan untuk mengamalkan

---

<sup>22</sup>Imam Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*, (Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiah, 1996), hlm. 173.

apa yang diajarkan atau dipelajari. Nasihat atau penyuluhan bisa diartikan sebagai proses bimbingan kepada siswa sebagai subyek pendidikan yang perlu diaktualisasikan potensi dan kompetensinya secara maksimal.<sup>23</sup>

Penjelasan mengenai bentuk perhatian guru PAI yang bersifat nasihat ini, diberikan kepada peserta didik supaya segala apa yang dipelajari tidak hanya bersifat teoritis semata. Tetapi apa yang telah disampaikan kepada peserta didik dapat masuk dalam sanubari yang akhirnya memelihara, mencegah, bahkan menyembuhkan gejala peserta didik untuk melakukan perbuatan seperti membolos s{alat z}uhur berjama'ah.

e) Persepsi siswa tentang guru PAI memberikan motivasi

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan penentu keberhasilan. Seorang guru seyogyanya memerankan diri sebagai motivator peserta didiknya, teman sejawatnya, serta lingkungannya. Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan

---

<sup>23</sup>Ahmad Barizi & Muhammad Idris, "*Menjadi Guru...*", hlm. 116.

arah kegiatan belajar, sehingga terciptanya tujuan pendidikan.<sup>24</sup>

Motivasi dipengaruhi oleh dua unsur, unsur dalam dan unsur luar. Motivasi dari dalam ini bersifat individual, gejala emosi dari peserta didik untuk melakukan atau memperhatikan pelajaran. Sedangkan motivasi dari luar berkaitan dengan dorongan yang diberikan oleh guru supaya peserta didik melaksanakan shalat berjamaah. Peserta didik memperhatikan, mengamati, dan menilai langkah-langkah yang dilakukan guru PAI untuk melatih ketepatan waktu shalat.

## **2. Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa**

### **a. Pengertian Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa**

Sebelum masuk ke dalam penjelasan ruang lingkup shalat, perlu sekali mengetahui arti dan maksud dari kedisiplinan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa “ketaatan kepada peraturan (tata tertib dsb).”<sup>25</sup>

Selanjutnya Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan “kedisiplinan sebagai suatu tata tertib yang dapat

---

<sup>24</sup>Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2011), hlm. 120.

<sup>25</sup>Tim Penyusun Kamus Bahasa Ed 3 cet 2, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,..., hlm. 268.

mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.”<sup>26</sup> Menurut Subari berpendapat bahwa “kedisiplinan merupakan penurutan terhadap suatu peraturan dengan kesadaran sendiri untuk terciptanya tujuan peraturan itu.”<sup>27</sup>

Dan Henry Clay Lindgren mengemukakan bahwa, “*discipline is commonly used to mean “punishment,” “control by enforcing obedience or orderly conduct,” and “training that corrects and strengthens”.*”<sup>28</sup> Maksud dari pernyataan tersebut, disiplin umumnya berkaitan dengan hukuman. Disiplin ini digunakan sebagai kontrol untuk menegakkan ketaatan atau berperilaku tertib serta melatih hal secara benar dan teguh.

Dari beberapa pengertian kedisiplinan yang dikemukakan para ahli di atas, kedisiplinan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban.

Adapun macam-macam dari disiplin antara lain sebagai berikut:

---

<sup>26</sup>Syaiful Bahri Djamarah, “*Rahasia Sukses...*”, hlm. 17.

<sup>27</sup>Subari, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1994), hlm. 16.

<sup>28</sup> Henry Clay Lindgren, *Psychology in the Classroom*, (Japan: Charles E. Tuttle Company, 1972), hlm. 323.



- 1) Disiplin dalam menggunakan waktu  
Maksudnya bisa menggunakan dan membagi waktu dengan baik. Waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan seseorang jika menggunakan waktu dengan baik.
- 2) Disiplin dalam beribadah  
Maksudnya adalah senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang terdapat didalamnya. Kedisiplinan dalam beribadah sangat dibutuhkan. Allah SWT senantiasa menganjurkan manusia untuk disiplin dengan adanya firman-firman Allah SWT.
- 3) Disiplin dalam bernegara  
Maksudnya ialah senantiasa hidup dimasyarakat dengan teratur dan tertib sesuai dengan nilai-nilai yang dapat diterima oleh khalayak umum untuk mencapai kerukunan dan keteraturan antar umat.<sup>29</sup>

Jika dikaitkan dengan pelaksanaan ibadah yaitu pembentukan tertib diri untuk melaksanakan ibadah dengan kesadaran sendiri dengan menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan sesuai dengan kaidah agama Islam.

Dalam penelitian ini, ibadah yang dimaksud adalah s{alat. S{alat menurut bahasa berarti do'a. sedangkan

---

<sup>29</sup>Setyawan Dimas,  
<http://definisimu.blogspot.co.id/2012/11/definisi-disiplin.html> diakses pada  
21 Juni 2016

s{alat menurut bahasa, memiliki beberapa arti yang beragam. Di dalam Al-Qur'an ada yang berarti "doa".<sup>30</sup> S{alat dinamakan s{alat (yang berarti doa) adalah karena ia mengandung doa.<sup>31</sup> Berikut firman Allah dalam,

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٣﴾

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui (Q.S. At-Taubah: 103).<sup>32</sup>

S{alat juga dapat bermaksud memberi berkah, sebagaimana dikemukakan dalam Q.S. al-Ahzab ayat 56,

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ ...

---

<sup>30</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 20.

<sup>31</sup> Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat S{alat Berjama'ah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), hlm.24.

<sup>32</sup> Departemen Agama RI, *Al -Quran dan Terjemahnya IV*, (Bandung: Diponegoro, 2008 ), hlm. 267.

Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya memberi berkah untuk Nabi SAW...(Q.S. al-Ahzab: 56)<sup>33</sup>

Sedangkan s{alat secara terminologi dikemukakan oleh Amir Syarifuddin sebagai “serangkaian perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam”.<sup>34</sup> Sedangkan menurut Muhammad Daud Ali berpendapat bahwa “s{alat adalah do’a yang dihadapkan dengan sepenuh hati kehadiran Ilahi dan merupakan salah satu kewajiban agama yang harus dilakukan”.<sup>35</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa s{alat merupakan serangkaian kegiatan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ihram beserta niatnya dan diakhiri dengan salam, dan memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditentukan dalamnya.

Berdasarkan penjelasan teori-teori diatas, peneliti memaknai kedisiplinan s{alat fardhu adalah serangkaian kegiatan dalam upaya menjalankan ibadah s{alat fardhu

---

<sup>33</sup>Departemen Agama RI,*Al-Quran dan Terjemahnya VIII*, (Bandung: Diponegoro, 2008 ), hlm. 37.

<sup>34</sup>Amir Syarifuddin, “*Garis-garis Besar...*”, hlm. 20-21.

<sup>35</sup>Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 253

yang dilaksanakan dengan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban di setiap syarat dan rukunnya.

#### b. Dasar Kedisiplinan S(alat Fardhu Siswa

Disiplin merupakan kunci kesuksesan yang harus dipegang untuk meraih sesuatu. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan yang baik akan memiliki keteraturan diri yang berdasarkan nilai-nilai yang berlaku di kehidupannya.

Dengan adanya disiplin diri akan berdampak pada pengembangan minat dan pembentukan menjadi manusia yang baik. Melalui disiplinlah orang dapat belajar berperilaku dengan cara yang diterima masyarakat, dan sebagai hasilnya diterima oleh anggota kelompok sosial mereka (sahabat, tetangga, dan masyarakat).

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya. Perintah untuk berlaku disiplin secara implisit termaktub dalam firman Allah SWT dalam surat an-Nisaa' ayat 103:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا  
وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ  
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan s{alat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman. Maka dirikanlah s{alat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya s{alat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. (Q.S. An-Nisaa': 103)<sup>36</sup>

Dengan disiplin yang kuat, itulah orang yang pada dirinya akan tumbuh sikap iman yang kuat pula. Dan orang yang beriman, adalah orang yang pada dirinya akan tumbuh sifat yang teguh dalam berprinsip, tekun dalam usaha dan pantang menyerah dalam kebenaran. Disiplin adalah kunci kebahagiaan, biasa dengan disiplin, ketenangan hidup akan tercapai.<sup>37</sup>

### **c. Tujuan Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa**

Menurut Abdullah Nashih Ulwan tujuan mengajarkan kedisiplinan s{alat lima waktu pada anak adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhannya. Sehingga ketika anak tumbuh besar, ia

---

<sup>36</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya II*, (Bandung: Diponegoro, 2008 ), hlm. 253.

<sup>37</sup>Agus Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 74

telah terbiasa dan terdidik untuk mentaati ketentuan Allah SWT.<sup>38</sup>

Dari pemaparan diatas, maka tujuan kedisiplinan salah satunya mengajarkan kepada anak untuk mengetahui sekaligus memahami kaidah-kaidah s{alat di masa pertumbuhannya sehingga akan tertanam dalam diri peserta didik untuk selalu melaksanakan s{alat lima waktu tepat pada waktu yang telah dianjurkan.

#### **d. Bentuk Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa**

Kepribadian yang teratur dapat dilihat pada bentuk kedisiplinan menjalankan ibadah s{alat fardhu. Adapun bentuk-bentuk kedisiplinan ibadah s{alat antara lain :

##### **a. Kesadaran Dalam Menjalankan Ibadah S{alat Fardhu**

Kesadaran adalah hati yang telah terbuka atas pikiran yang telah terbuka tentang apa yang telah dikerjakan. Disiplin yang mantap pada hakikatnya akan tumbuh dan terpancar dari hasil kesadaran manusia. Sebaliknya disiplin yang tidak bersumber dari kesadaran hati nurani akan menghasilkan disiplin yang lemah dan tidak akan bertahan lama, atau disiplin yang statis, tidak hidup.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani: 1999), Jilid 2, hlm. 169.

<sup>39</sup> Soengeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta : Pradnya Paramida, 1994), hlm. 25.

Berdasarkan pernyataan tersebut menunjukkan jika seseorang memiliki kesadaran atau pikirannya lebih terbuka untuk melaksanakan disiplin maka ia pun akan melakukan. Setelah peserta didik memahami kesadaran tersebut akan membawa manfaat yang besar, maka akan terciptalah kedisiplinan melaksanakan ibadah s{alat tanpa paksaan dan akan bertahan dalam waktu yang lama.

b. Melaksanakan ibadah s{alat sesuai syarat dan rukun

Harus diingat bahwa hukum s{alat adalah fardhu ‘ain yang berarti kewajiban yang ditujukan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum (mukallaf) dan tidak lepas kewajiban seseorang dalam s{alat kecuali telah dikerjakannya s{alat oleh dirinya sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.<sup>40</sup>

Dalam hukum Islam menempatkan soal tertib itu sebagai salah satu unsur yang menentukan sah tidaknya suatu ibadah. Dan ibadah s{alat tentunya memiliki kaidah tata tertib sebelum dan saat pelaksanaannya yang akan mempengaruhi keabsahan s{alat tersebut.

Berikut ini merupakan syarat s{alat yang harus dilakukan menjelang dan sewaktu s{alat:

- 1) Bersih badan dari hadas kecil dan besar.
- 2) Bersih badan, pakaian, dan tempat s{alat dari najis.

---

<sup>40</sup>Amir Syarifuddin, “*Garis-garis Besar...*”, hlm. 25-27.

- 3) Menghadap kiblat.
- 4) S{alat pada waktu yang ditentukan.
- 5) Menutup aurat.<sup>41</sup>

Sedangkan berikut ini merupakan rukun s{alat yang disinggung dalam Al-Qur'an:

- 1) Niat.
- 2) Berdiri bagi orang yang mampu.
- 3) Takbiratul ihram.
- 4) Membaca surat Fatihah.
- 5) Rukuk serta tuma'ninah.
- 6) I'tidal serta tuma'ninah.
- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah.
- 8) Duduk diantara dua sujud serta tuma'ninah.
- 9) Duduk akhir.
- 10) Membaca tasyahud akhir.
- 11) Salam.
- 12) Mentertibkan rukun.<sup>42</sup>

Adapun perlu diperhatikan juga mengenai hal-hal yang dapat mengakibatkan s{alat seseorang dapat batal antara lain:

- 1) Meninggalkan salah satu rukun atau sengaja memutuskan rukun sebelum sempurna.

---

<sup>41</sup>Amir Syarifuddin, "*Garis-garis Besar...*", hlm. 28-30.

<sup>42</sup>Sulaima Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 64-86.



- 2) Meninggalkan salah satu syarat.
  - 3) Sengaja berbicara.
  - 4) Banyak bergerak.
  - 5) Makmum mendahului imam dua rukun.
  - 6) Ketika sedang s{alat mengeluarkan angin dari dubur atau cairan dari alat kelamin.<sup>43</sup>
- c. Melaksanakan ibadah s{alat fardhu tepat waktu

Ibadah s{alat secara mutlak memiliki pengaturan waktu yang telah ditentukan dalam sunatullah. Adanya peraturan waktu-waktu tersebut untuk dilaksanakan karena di dalamnya terdapat manfaat serta upaya manusia untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT. Waktu-waktu yang ditentukan tersebut dapat mengukur keimanan serta kadar ketaqwaan individu kepada Sang Maha Pencipta.

S{alat lima waktu masuk di dalam lima rukun Islam, bahkan yang paling agung setelah dua kalimat syahadat. S{alat berlaku berdasarkan dalil Al-Qur'an yang tertuang pada Surah An-Nisaa ayat 103. Untuk itu, siapa pun mengingkari s{alat, kafirlah dia. S{alat memiliki furudh, syarat, dan pelengkap, di samping ada hal-hal yang membatalkan dan mengurangi kesempurnaannya.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup>Abdul Hamid dan Beni Ahmad, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 202.

<sup>44</sup>Ibnu Katsir, *Taisirul 'Allam Syarh 'Umdatil Ahkam*, (Jakarta: Ummul Qura, 2013), hlm 131.

Adapun waktu-waktu shalat yang telah ditentukan sebagai berikut :

- 1) Shalat zuhur, awal waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit. Akhir waktunya apabila bayang-bayang ketika matahari menonggak (tepat di atas ubun-ubun) .
  - 2) Shalat 'asr, waktunya mulai habisnya zuhur, bayangan sesuatu lebih daripada panjangnya, selain dari bayang-bayang ketika matahari sedang menonggak sampai terbenam matahari .
  - 3) Shalat magrib, waktunya dari terbenam matahari sampai terbenam syafaq (teja) merah).
  - 4) Shalat 'isya, waktunya dari terbenam syafaq merah sampai terbit fajar.
  - 5) Shalat subuh, waktunya mulai terbit fajar sampai dengan terbitnya matahari.<sup>45</sup>
- d. Kekhusyu'an melaksanakan ibadah salat

Di samping berdisiplin dalam waktu, pelaksanaan shalat juga memerlukan kedisiplinan dalam kekhusyu'an, karena semua itu merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan. Mendirikan shalat pada hakekatnya adalah bukan hanya gerakan-gerakan lahiriyah saja.

---

<sup>45</sup>Sulaiman Rasjid, "*Fiqih Islam...*", hlm. 62

Kekhusyu'an dalam s{alat merupakan komponen ruh (jiwa dalam s{alat), harus dipenuhi selain komponen lahiriyahnya (syarat dan rukun). Begitu pentingnya khusus dalam s{alat sehingga diibaratkan sebagai ruh dalam tubuh, sebagaimana ungkapan “S{alat tanpa khusyu' ibarat tubuh tanpa ruh”.<sup>46</sup> Pada Surah al-Mu'minuun ayat 1-2 jelas menerangkan perlunya hamba Allah untuk melaksanakan s{alat dalam keadaan khusyu'

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya. (Q.S. al-Mu'minuun: 1-2)

e. Frekuensi menjalankan ibadah s{alat fardhu

Keaktifan peserta didik dalam menjalankan ibadah s{alat fardhu merupakan refleksi diri yang tertanam konsep kedisiplinan pada anak tersebut. Kedisiplinan dapat terwujud karena terbiasanya anak secara terus menerus melaksanakan s{alat sesuai dengan waktu yang ditentukan secara kontinyu.

Seringnya siswa menjalankan ibadah s{alat fardhu yang merupakan kewajiban orang Islam, dilakukan secara tertib mengikuti syarat dan rukun yang berlaku. Juga

---

<sup>46</sup>Bustanuddin Agus, *Al-Islam*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 10

dilaksanakan tepat waktu, dan ditambah dengan menjalankan s{alat-s{alat sunnah lainnya. Semua itu tanpa disadarinya kedisiplinan itu telah mengakar dalam dirinya.

### **3. Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Salat Zuhur Berjama'ah Guru PAI dengan Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa**

Teknik korelasi merupakan istilah yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antarvariabel. Analisis korelasi merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antarvariabel.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi *variabel X* adalah persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI. Sedangkan *variabel Y* meliputi kedisiplinan s{alat fardhu siswa.

Guru sebagai sosok yang memiliki peranan besar bagi seorang peserta didik untuk maju dan berkembang dalam ilmu pengetahuan, ketrampilan, budi pekerti luhur dan iman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Segala hal yang dituturkan oleh guru sangat besar pengaruhnya bagi peserta didik. Peranan penting guru, salah satunya dalam membentuk kedisiplinan siswa dalam menjalankan ibadah s{alat lima waktu, sebab guru PAI bertanggung jawab sebagai pembimbing dan penyuluh. Dalam

---

<sup>47</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 228.

hal ini guru PAI harus menuangkan perhatiannya lebih kepada peserta didiknya.

Pengaruh guru akan lebih fantastis bila selain mengajar dan mendidik melalui kata-katanya, juga harus memberikan teladan hidup yang baik dan berdisiplin. Untuk menanamkan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat pada anak diperlukan perhatian guru dalam bentuk memberikan teladan yang jelas dan bukan samar-samar tentang perilaku yang diperbolehkan atau dilarang. Dengan meneladani guru dengan nilai-nilai yang terjelma dalam diri mereka, anak akhirnya memiliki di dalam diri sendiri norma-norma yang mengatur segala tingkah lakunya.<sup>48</sup>

Dalam proses belajar mengajar, sikap guru yang baik terhadap anak didiknya sangat menentukan pembentukan disiplin. Hal ini sesuai pendapat Zakiah Daradjat bahwa :

Hari depan anak didik tergantung banyak kepada guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif terhadap pekerjaannya akan dapat membimbing anak-anak didik ke arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya kemudian hari.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup>Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm.127

<sup>49</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1979), hlm.82.

Disiplin akan tumbuh dan dapat dibina melalui latihan, pendidikan, atau penanaman kebiasaan, yang menekankan pada pembentukan kebiasaan untuk bersikap patuh dan taat yang dapat membentuk semangat penguasaan diri dan pengendalian diri. Dalam pembinaan kedisiplinan menjalankan ibadah shalat, guru PAI hendaknya mengembangkan kontrol intern atau *self control* kepada setiap peserta didik untuk menguasai tindak tanduknya. Akan tetapi bila kontrol dari luar perlu digunakan maka hal itu hendaknya tidak digunakan secara semena-mena.

Selain itu juga, motivasi dari guru PAI sangat diperlukan untuk memberikan semangat bagi anak untuk melaksanakan ibadah shalat secara teratur dan tertib. Peserta didik yang mengerjakan kebajikan pasti akan merasa senang tentunya, gembira dan menikmati manisnya kata-kata motivasi tersebut. Dalam kondisi inilah guru harus memberikan motivasi yang bersifat menyenangkan agar anak tidak malas lagi untuk beribadah shalat dan lebih rajin menjalankan shalat dengan taat.

Kedisiplinan anak dalam menjalankan ibadah shalat, mulai terbentuk apabila anak sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan pola tingkah laku yang baik. Anak sudah mengenal disiplin apabila tanpa hukuman pun ia sudah dapat secara teratur dan tertib melaksanakan ibadah shalat.

Oleh karena itu tingkah laku anak harus dibimbing oleh orang tua, guru, pembimbing atau orang dewasa lainnya supaya tingkah laku anak yang pada mulanya tidak teratur s{alatnya, tidak memenuhi tata cara dalam s{alat, melalui saran-saran dan pengarahan akan tercapainya tingkah laku dalam s{alat yang wajar, serasi dan tertib.

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh informasi tentang teori yang ada keterkaitan dengan judul penelitian dan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini, peneliti menelaah beberapa karya ilmiah antara lain:

1. Husna Hidayati (3199253) dengan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Ibadah S{alat Pada Siswa SLTPN 30 Semarang”

Kedisiplinan siswa dalam beribadah s{alat dikategorikan baik karena mempunyai nilai mean 65,5917 yaitu terdapat pada interval 61-70. Jadi dengan melihat nilai rata-rata (mean) dari kedua variabel di atas, jika persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI lebih baik maka kedisiplinan ibadah s{alat siswa akan meningkat.

Pada analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus regresi satu prediktor telah dihasilkan F regresi sebesar 144,237 bila dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5 % (3,92) dan 1 % (6,84) ternyata lebih besar. Dengan demikian ada korelasi yang positif antara persepsi siswa terhadap perhatian guru pendidikan agama Islam dengan kedisiplinan ibadah s{alat siswa. Namun korelasi dua variabel tersebut hanya sebesar 55,002% dan 44,998% berhubungan dengan faktor lain. Dan setelah dilakukan uji signifikan korelasi, dihasilkan r hitung sebesar 0,742 lebih besar dari r tabel taraf signifikan 5 % (0,176) dan taraf signifikan 1 % (0,230). Sedangkan dengan menggunakan uji t, diketahui t tabel taraf kepercayaan 5% (1,970) dan 1 % (2,616), t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 12,010. Ini berarti signifikan.<sup>50</sup>

2. Rochmatun Naili (103111131) dengan karya ilmiah sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”

---

<sup>50</sup>Husna Hidayati “Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Ibadah S{alat Pada Siswa SLTPN 30 Semarang”*Skripsi* (Semarang : Program Sarjana IAIN Walisongo, 2005), hlm. 64.



Dari penelitian tersebut, menghasilkan sebuah kesimpulan taraf persepsi siswa tentang pendidikan agama dalam keluarga kelas VIII SMP N 3 Pegandon Kendal dalam kategori sedang karena rata-rata nilai 38,36 adalah pada interval 36-40. Namun dalam skripsi tersebut dinyatakan ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap kedisiplinan beragama siswa kelas VIII di SMP N 3 Pegandon Kendal dengan bukti  $F_{reg}$  observasi = 9,675 lebih besar dibanding angka  $F_{reg}$  tabel pada taraf 5% maupun taraf signifikansi 1%.<sup>51</sup>

3. Kholifatul Ifadah (073111154) dengan sebuah hasil ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah S{alat Berjama’ah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah S{alat Berjama’ah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/ 2011”.

Berdasarkan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung = 0,453 dan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,266 yang berarti  $r$  hitung >  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan antara

---

<sup>51</sup>Rochmatun Naili, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2014), hlm. 41.

keteladanan ibadah s{alat berjama'ah orang tua dengan kedisiplinan ibadah s{alat berjama'ah siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011 dan hubungan tersebut masuk pada kriteria sedang karena r hitung berada pada interval  $0,41 < r \text{ hitung} < 0,70$ . Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi: “terdapat hubungan antara keteladanan ibadah s{alat berjama'ah orang tua dengan kedisiplinan ibadah s{alat berjama'ah siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak” dapat diterima.<sup>52</sup>

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin mengetahui adakah hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan s{alat siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016.

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan dari teori yang

---

<sup>52</sup>Kholifatul Ifadah, “Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah S{alat Berjama'ah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah S{alat Berjama'ah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/2011”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2011), hlm. 63.

relevan, belum berdasarkan dengan fakta-fakta yang ada melalui pengumpulan data.<sup>53</sup>

Jadi rumusan hipotesis adalah rumusan jawaban yang diajukan oleh peneliti berdasarkan teori yang terkumpul, sebelum pengungkapan secara empirik. Berdasarkan judul penelitian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut “Ada korelasi positif antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016”

---

<sup>53</sup>Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 120.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris “*correlation*”. Dalam bahasa Indonesia sering diartikan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan” atau “hubungan timbal-balik”.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, suatu pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistika untuk menjawab suatu penilaian tertentu.

Dari segi teknik pengumpulan data penelitian ini termasuk penelitian survei yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Dalam pelaksanaan survei, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.<sup>2</sup> Peneliti mengakumulasi data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 58.

<sup>2</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 49

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah SMP N 4 Semarang yang beralamatkan di Jl. Tambak Dalam No.1 Semarang. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 selama dua minggu sejak tanggal 13 Mei 2016 sampai dengan 28 Mei 2016.

## **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono adalah meliputi “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang yang berjumlah 243 siswa yang beragama Islam.

---

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

## 2. Sampel

Menurut Deni Darmawan, “sampel merupakan bagian dari populasi. Artinya, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi”.<sup>4</sup>

Peneliti menentukan jumlah sampel seperti yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* dengan rumus sebagai berikut<sup>5</sup>:

$$S = \frac{X^2 \cdot N \cdot P (1 - P)}{d^2(N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan:

- S : Jumlah Sampel
- N : Jumlah Populasi
- P : Proporsi populasi (P = 0,50)
- D : Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05
- X<sup>2</sup> : Nilai tabel Chisquare untuk 1 kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X<sup>2</sup> = 3,841 tingkat kepercayaan 0,95.

---

<sup>4</sup>Deni Darmawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif...*” hlm. 139.

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 55.

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{3,841 \cdot 243 \cdot 0,50 (1 - 0,50)}{0,05^2 (243 - 1) + 3,841 \cdot 0,50 (1 - 0,50)} \\ &= \frac{933,363 \cdot 0,25}{0,605 + 0,961} \\ &= \frac{233,34}{1,56} \\ &= 149,57 \text{ dibulatkan menjadi } 150 \text{ subjek.} \end{aligned}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu cara yang ditempuh peneliti untuk mengambil suatu sampel. *Simple Random Sampling* merupakan teknik sampling yang dipilih oleh peneliti, karena teknik ini dikatakan sederhana. *Simple random sampling* ini cara pengambilan anggota sampel dari suatu populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>6</sup>

Dalam teknik ini semua anggota populasi, secara individual atau kolektif diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian ...*”, hlm. 120.

#### D. Variabel dan Indikator Penelitian

“Variabel merupakan segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga informasi data terkumpul dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>7</sup>

Paradigma penelitian ini terdiri atas variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

##### 1. Variabel bebas atau variabel independen (X)

“Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.<sup>8</sup>

Variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan indikator sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa mengenai guru PAI sebagai suri teladan.
- b. Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan pengawasan.
- c. Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan koreksi.
- d. Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan nasehat.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 60.

<sup>8</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian ...*”, hlm. 61.



- e. Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan motivasi.
2. Variabel terikat atau Variabel Dependent (Y)
- “Variabel dependent merupakan variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya, yakni variabel bebas”.<sup>9</sup>
- Variabel kedisiplinan shalat fardhu siswa dengan indikator sebagai berikut:
- a. Siswa memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah shalat.
  - b. Siswa melaksanakan ibadah shalat sesuai syarat dan rukun.
  - c. Siswa melaksanakan shalat tepat waktu.
  - d. Siswa dapat khusyu’ dalam menjalankan shalat.
  - e. Siswa memiliki frekuensi dalam menjalankan ibadah shalat.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumulkan data. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk

---

<sup>9</sup>Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 115.

penulisan skripsi, maka peneliti memilih metode sebagai berikut:

a. Angket (*Questionnaire*)

“Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan kehendak peneliti. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden”.<sup>10</sup>

Angket ini akan diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dan nantinya peneliti akan memberikan pernyataan yang harus dijawab oleh responden, dari sini peneliti akan memperoleh data tentang persepsi siswa terhadap perhatian shalat z}uhur berjama’ah guru PAI dan kedisiplinan shalat fardhu siswa kelas VIII SMP N 4 Semarang.

Karena ini merupakan sikap dari responden maka skala yang digunakan peneliti adalah skala *Likert*. Jawaban dari setiap item instrumen skala ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain: selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah .<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2007), hlm. 26.

<sup>11</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 135.

Pemberian skor untuk skala persepsi siswa terhadap perhatian shalat z}uhur berjama'ah guru PAI dan kedisiplinan shalat fardhu siswa dapat dilihat pada tabel di berikut:

Tabel 3.1  
Pedoman Skor Angket Persepsi Siswa terhadap Perhatian guru PAI dan Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa

| Kategori      | Pilihan jawaban |         |
|---------------|-----------------|---------|
|               | Positif         | Negatif |
| Selalu        | 4               | 1       |
| Sering        | 3               | 2       |
| Kadang-kadang | 2               | 3       |
| Tidak pernah  | 1               | 4       |

b. *Interview* (wawancara)

“Wawancara digunakan sebagai teknik untuk mendapatkan informasi atau data dari responden dengan wawancara secara langsung bertatap muka”.<sup>12</sup>

Untuk mendapatkan informasi mengenai sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar, dan keadaan pengajar, karyawan, dan siswa SMP N 4 Semarang.

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa

---

<sup>12</sup>Jusuf Soewadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian ...*”, hlm. 152.

benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau data yang bersifat dokumentatif, misalnya: foto, arsip, surat, jumlah peserta didik, keadaan letak geografis, catatan penting dan laporan dari SMP N 4 Semarang.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen maka instrumen perlu diuji coba. Tujuan uji coba ini untuk mengetahui apakah item-item tersebut merupakan instrumen yang baik atau tidak.

### **a. Validitas**

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.<sup>14</sup> Sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika pada skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment*.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>SuharsimiArikunto, “*Prosedur Penelitian...*”, hlm 188.

<sup>14</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian...*”, hlm. 173.

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 69.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi tiap item

$N$  = banyaknya subyek uji coba

$\sum X$  = jumlah skor item

$\sum Y$  = jumlah skor total

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor total

Setelah diperoleh nilai  $r_{xy}$  selanjutnya dibandingkan dengan hasil  $r$  pada tabel *productmoment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid, namun jika sebaliknya  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menyebar data instrumen kepada 31 peserta didik kelas VII F. Setelah diketahui butir instrumen yang tidak valid, instrumen tersebut tidak digunakan.

#### b. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subyek yang sama. Untuk mengetahui ketetapan ini pada dasarnya dilihat kesejajaran hasil”.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, “*Dasar-dasar Evaluasi....*”, hlm. 90.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban, tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabel instrumen

$k$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

“Apabila harga  $r_{11}$  ini dikonsultasikan dengan tabel product moment ternyata lebih kecil dari harga  $r_t$  yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel”.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data kuesioner atau angket, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data yang telah terkumpul. Berikut ini tahapan analisis data yang dilakukan peneliti:

### 1. Uji Prasyarat Analisis Data

---

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian...*”, hlm. 228

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) sebagai tandingan hipotesis penelitian ( $H_1$ ).

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_1$  = data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:<sup>18</sup>

- a. Menentukan nilai mean dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

- b. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, Z_n$  dijadikan bilangan  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$ : data pengamat

$\bar{X}$ : rata-rata sampel

$S$ : simpangan baku sampel,

---

<sup>18</sup>Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung:Tarsito, 1996), hlm. 466-467.

Di mana:  $\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$  dan  $S = \sqrt{\frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n-1}}$

- c. Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus:  $F(Z_1) = P(Z < Z_i)$
  - d. Hitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$
  - e. Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian tentukan harga mutlak nya
  - f. Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak =  $L_0$
- b. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model



regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.<sup>19</sup>

Adapun langkah-langkah uji linieritas, sebagai berikut:<sup>20</sup>

- 1) Membuat tabel kerja uji linieritas
- 2) Menentukan persamaan regresi
- 3) Menghitung jumlah kuadrat (JK) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok
- 4) Menghitung derajat kebebasan (dk) total, regresi (a), regresi (b|a), sisa, galat/kesalahan, dan tuna cocok.
- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (kuadrat tengah/KT).
- 6) Menghitung F
- 7) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana signifikan atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung(1)}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang = 1, dk penyebut =  $n - 2$ . Jika  $F_{hitung(1)} > F_{tabel(1)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana signifikan. Kemudian

---

<sup>19</sup>Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191

<sup>20</sup>Purwanto, *Statistika untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 172-176

Jika  $F_{hitung(1)} < F_{tabel(1)}$  maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana tidak signifikan.

Untuk mengetahui model persamaan regresi sederhana linier atau tidak, kita dapat menguji  $F_{hitung(2)}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel(2)}$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $\alpha = 1\%$  dengan dk pembilang =  $k - 2$ , dk penyebut =  $n - k$ . Jika  $F_{hitung(2)} < F_{tabel(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana linier. kemudian Jika  $F_{hitung(2)} > F_{tabel(2)}$ , maka dapat dinyatakan model persamaan regresi linier sederhana non linier.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis disini adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus regresi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari person dengan rumus:<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

---

<sup>21</sup>Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2001), hlm.4

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak, kita dapat menguji hipotesis, yaitu  $H_0$ : tidak ada hubungan dan  $H_a$ : ada hubungan. Setelah itu harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%.

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan. Dengan rumus<sup>22</sup>:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

c. Mencari persamaan garis regresi

Rumus yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresi adalah:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 251

<sup>23</sup>Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian...*”, hlm.261

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$\alpha = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  : Subjek dalam variabel dependent yang diprediksikan.

$a$  : Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

$b$  : Angka arah yang atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun.

$X$  : Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

d. Uji Anava

Setelah diketahui persamaan garis regresinya, langkah selanjutnya adalah mencari varian regresi atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F. Untuk analisis regresi dari rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadrat regresi

$RK_{res}$  :Rerata kuadrat residu

Untuk memudahkan perhitungan bilangan F makadibuat tabel ringkasan analisis garis regresi:<sup>24</sup>

Tabel 3.2  
Ringkasan Analisis Garis Regresi

| Sumber Deviasi | Db  | JK  | RK                          | F <sub>reg</sub>            |
|----------------|-----|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Regresi (reg)  | 1   | $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$            | $\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$ | $\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$ |
| Residu (res)   | N-2 | $\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$ | $\frac{JK_{res}}{db_{res}}$ |                             |
| Total          | N-1 | $\sum y^2$                                | -                           | -                           |

### 3. Pembahasan Penelitian

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan  $F_{reg}$  yang telah diketahui  $F_{tabel}$  ( $F_t$  5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- Jika  $F_{reg} > F_t$  5% atau 1% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima).
- Jika  $F_{reg} < F_t$  5% atau 1% maka hasilnya non-signifikan (hipotesis tidak diterima).

---

<sup>24</sup>Sutrisno Hadi, "Analisis Regresi...", hlm.16

## BAB IV

### DESKRIPSI DATA

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Deskripsi Umum SMP N 4 Semarang

SMP Negeri 4 Semarang telah disahkan oleh pemerintah sejak tahun 1951 yang beralamatkan di Jalan Tambak Dalam Raya No. 1 Kelurahan Sawah Besar, Kecamatan Gayamsari, Semarang. SMP Negeri 4 Semarang telah tercatat memiliki akreditasi A. Fasilitas ruang kelas sebanyak 24 ruang ini terdiri dari kelas VII terdapat 8 ruang kelas, kelas VIII terdapat 8 ruang kelas, dan kelas IX juga terdapat 8 ruang kelas. Jumlah siswa SMP Negeri 4 Semarang pada tahun ajaran 2015/2016 ini sebanyak 774 siswa. Jumlah guru yang mengabdikan sejumlah 49 guru, dan memiliki karyawan sebanyak 11 orang. Adapun visi SMP Negeri 4 Semarang adalah “Unggul dalam Mutu dan Prestasi, Berlandaskan Iman dan Taqwa.”<sup>1</sup>

SMP Negeri 4 Semarang mengagendakan “s{alat z}uhur berjamaah” setiap hari pukul 11.45 WIB. Pelaksanaan s{alat z}uhur berjamaah ini antara siswa putra dan putri disendirikan. Pelaksanaan s{alat z}uhur ini dilakukan oleh seluruh siswa putra dan guru laki-laki terlebih dahulu, selanjutnya siswa putri dan guru perempuan yang

---

<sup>1</sup>Website resmi SMP Negeri 4 Semarang <http://smpn4smg.sch.id/>

melaksanakan shalat. Imam shalat antara jama'ah laki-laki dan perempuan dibedakan, imam shalat ini tidak selalu dibebankan kepada guru PAI saja melainkan terdapat jadwal untuk imam shalat.<sup>2</sup>

Perhatian yang diberikan guru PAI mengenai pengembangan sikap disiplin beribadah siswa dirasa cukup. Contohnya dalam hal pengawasan yang dilakukan guru PAI untuk mengontrol siswa melaksanakan shalat berjamaah, diadakannya absensi shalat oleh guru PAI saat masuk kedalam kelas. Guru PAI berupaya melatih siswa untuk jujur dan bertanggung jawab saat melaporkan berapa kali siswa melaksanakan shalat berjamaah.

## **2. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dan kedisiplinan shalat fardhu siswa di SMP N 4 Semarang. Data tersebut diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada para peserta didik sebagai responden yang berjumlah 150 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 58 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, instrumen tersebut diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

---

<sup>2</sup>Hasil wawancara dan observasi dengan guru PAI dan siswa SMPN 4 Semarang

Dalam penelitian ini jumlah butir soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket ini sebanyak 30 butir pertanyaan persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dan 40 butir pertanyaan tentang kedisiplinan shalat fardhu siswa yang disebarkan kepada 31 peserta didik.

Adapun ketentuan mengenai skor dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Pedoman Skor Angket Persepsi Siswa terhadap  
Perhatian Guru PAI dan Kedisiplinan Shalat Fardhu  
Siswa

| Opsi pilihan item | Skor    |         |
|-------------------|---------|---------|
|                   | Positif | Negatif |
| Selalu            | 4       | 1       |
| Sering            | 3       | 2       |
| Kadang-kadang     | 2       | 3       |
| Tidak pernah      | 1       | 4       |

Setelah dilakukan uji coba terdapat butir-butir pertanyaan yang tidak valid. Dari 30 butir pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI terdapat 4 butir pernyataan tidak valid dan 26 butir pernyataan valid. Dan dari 40 butir pertanyaan tentang kedisiplinan shalat fardhu siswa terdapat 8 butir pernyataan tidak valid dan 32 butir pernyataan valid. Perhitungan uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 6a sampai 6b. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas



Tabel 4.2  
 Persentase Validitas Butir Skala Persepsi Siswa terhadap  
 Perhatian Guru PAI

| No    | Kriteria    | No. Butir  | Jml | Persentase |
|-------|-------------|--|-----|------------|
| 1     | Valid       | 2,3,4,6,7,8,9,<br>10,11,12,13,14,1<br>5,17,18,19,20,22<br>,23,24,25,26,27,<br>28,29,30 | 26  | 86,6 %     |
| 2     | Tidak Valid | 1, 5, 16, 21   | 4   | 13,4 %     |
| Total |             |  | 30  | 100 %      |

Tabel 4.3  
 Persentase Validitas Butir Skala  
 Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa

| No    | Kriteria    | No. Butir   | Jml | Persentase |
|-------|-------------|---|-----|------------|
| 1     | Valid       | 1,2,3,4,5,9,10,<br>11,12,15,18,20,2<br>1,22,23,24,<br>25,26,27,28,29,3<br>0,31,32,33,<br>34,35,36,37,38,3<br>9,40 | 32  | 80 %       |
| 2     | Tidak Valid | 6,7,8,13,14,16,1<br>7,19  | 8   | 20 %       |
| Total |             |   | 40  | 100 %      |

Dibawah ini deskripsi hasil data penelitian:

1. Data tentang persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI pada lampiran 9 dapat diketahui:

- a. Skor angket tertinggi adalah : 104
- b. Skor angket terendah adalah : 75
- c. Rata-rata skor adalah : 93,04 atau dibulatkan menjadi 93
- d. Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah) : 29

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 104 - 75 \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

- e. Skor variabel X per indikatornya sebagai berikut:

| Indikator ke- | Nilai rata-rata | Jumlah butir soal |
|---------------|-----------------|-------------------|
| 1             | 15,3            | 4 soal            |
| 2             | 22              | 6 soal            |
| 3             | 17,2            | 5 soal            |
| 4             | 17              | 5 soal            |
| 5             | 21              | 6 soal            |

- f. Banyak kelas interval (k)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } 150 \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 150 \\
 &= 1 + 7,1811 \\
 &= 8,1811 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- g. Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{K} = \frac{29}{8}$$

$$= 3,625 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Distribusi Frekuensi Skor Data (X)  
Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru

| No    | Interval | Frekuensi | Persentase |
|-------|----------|-----------|------------|
| 1     | 75-78    | 6         | 4%         |
| 2     | 79-82    | 12        | 8%         |
| 3     | 83-86    | 16        | 10,7%      |
| 4     | 87-90    | 12        | 8%         |
| 5     | 91-94    | 27        | 18%        |
| 6     | 95-98    | 43        | 28,7%      |
| 7     | 99-102   | 23        | 15,3%      |
| 8     | 103-106  | 11        | 7,3%       |
| Total |          | 150       | 100%       |

Dari tabel distribusi frekuensi persepsi siswa terhadap perhatian guru PAIdi atas dihasilkan nilai, untuk interval 75-78 dengan nilai 4%, interval 79-82 dengan nilai 8%, interval 83-86 dengan nilai 10,7%, interval 87-90 dengan nilai 8%, interval 91-94 dengan nilai 18%, interval 95-98 dengan nilai 28,7%, interval 99-102 dengan nilai 15,3%, interval 103-106 dengan nilai 7,3%.

h. Mean dan Deviasi Standar

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean.

Tabel 4.5  
Mean dan Deviasi Standar  
Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI

| No     | Interval | F   | X     | X <sup>2</sup> | fX     | fX <sup>2</sup> |
|--------|----------|-----|-------|----------------|--------|-----------------|
| 1      | 75-78    | 6   | 76,5  | 5852,25        | 459    | 35113,5         |
| 2      | 79-82    | 12  | 80,5  | 6480,25        | 966    | 7776,5          |
| 3      | 83-86    | 16  | 84,5  | 7140,25        | 1352   | 114244          |
| 4      | 87-90    | 12  | 88,5  | 7832,25        | 1062   | 93987           |
| 5      | 91-94    | 27  | 92,5  | 8556,25        | 2497,5 | 231018,75       |
| 6      | 95-98    | 43  | 96,5  | 9312,25        | 4149,5 | 400426,75       |
| 7      | 99-102   | 23  | 100,5 | 10100,25       | 2311,5 | 232305,75       |
| 8      | 103-106  | 11  | 104,5 | 10920,25       | 1149,5 | 120122,75       |
| Jumlah |          | 150 | 724   | 66194          | 13947  | 1304981,5       |

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{f} \\ &= \frac{13947}{150} \\ &= 92,98\end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui deviasi standar adalah:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1304981,5}{150} - \left(\frac{13947}{150}\right)^2} \\ &= \sqrt{8699,87 - 8645,28} \\ &= \sqrt{54,59} \\ &= 7,38\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean dan deviasi standar langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel.

- 1)  $M + 1,5 SD = 92,98 + 1,5 (7,38) = 104,05$
- 2)  $M + 0,5 SD = 92,98 + 0,5 (7,38) = 96,67$
- 3)  $M - 0,5 SD = 92,98 - 0,5 (7,38) = 89,29$
- 4)  $M - 1,5 SD = 92,98 - 1,5 (7,38) = 81,91$

Berdasarkan perhitungan di atas kriteria kualitas variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Kriteria Kualitas Variabel  
Persepsi Siswa terhadap Perhatian guru PAI

| Interval   | Rata-rata | Kualifikasi | Kategori |
|------------|-----------|-------------|----------|
| $\geq 104$ |           | Sangat Baik |          |
| 96 – 103   |           | Baik        |          |
| 89 – 95    | 92,98     | Cukup       | Cukup    |
| $\leq 81$  |           | Kurang      |          |

Dari data diatas dapat diketahui bahwa persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI di SMP N 4 Semarang berada pada interval 89 – 95, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup.

2. Data tentang kedisiplinan s{alat fardhu siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket kedisiplinan s{alat fardhu siswa dapat diketahui:

- a. Skor angket tertinggi adalah : 128
- b. Skor angket terendah adalah : 76

- c. Rata-rata skor adalah : 101,77
- d. Rentang/ *range* (skor tertinggi - skor terendah) : 52
- $$R = H - L$$
- $$= 128 - 76$$
- $$= 52$$
- e. Skor variabel Y per indikatornya sebagai berikut:

| Indikator ke- | Nilai rata-rata | Jumlah butir soal |
|---------------|-----------------|-------------------|
| 1             | 20,1            | 6 soal            |
| 2             | 14              | 4 soal            |
| 3             | 22,5            | 7 soal            |
| 4             | 23,4            | 7 soal            |
| 5             | 21,2            | 8 soal            |

- f. Banyak kelas interval (k)

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } N$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 150$$

$$= 1 + 7,1811$$

$$= 8,1811 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

- g. Interval kelas (I)

$$I = \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \text{ atau } I = \frac{R}{K} = \frac{52}{8}$$

$$= 6,5 \text{ dibulatkan } 7$$

Sehingga tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Distribusi Frekuensi Skor Data (Y)  
Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa

| No     | Interval | Frekuensi | Persentase |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1      | 76-82    | 6         | 4%         |
| 2      | 83-89    | 13        | 8,7%       |
| 3      | 90-96    | 21        | 14%        |
| 4      | 97-103   | 39        | 26%        |
| 5      | 104-110  | 46        | 30,7%      |
| 6      | 111-117  | 15        | 10%        |
| 7      | 118-124  | 9         | 6%         |
| 8      | 125-131  | 1         | 0,6%       |
| JUMLAH |          | 150       | 100%       |

Dari tabel distribusi frekuensi kedisiplinan s{alat fardhu siswa di atas dihasilkan nilai, untuk interval 76-82 dengan nilai 4%, interval 83-89 dengan nilai 8,7%, interval 90-96 dengan nilai 14%, interval 97-103 dengan nilai 26%, interval 104-110 dengan nilai 30,7%, interval 111-117 dengan nilai 10%, interval 118-124 dengan nilai 6%, interval 125-131 dengan nilai 0,6%.

h. Mean dan Deviasi Standar

Tabel dibawah ini digunakan untuk mempermudah mengetahui mean.

Tabel 4.8  
Mean dan Deviasi Standar

### Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa

| No     | Interval | F   | X   | X <sup>2</sup> | fX    | fX <sup>2</sup> |
|--------|----------|-----|-----|----------------|-------|-----------------|
| 1      | 76-82    | 6   | 79  | 6241           | 474   | 37446           |
| 2      | 83-89    | 13  | 86  | 7396           | 1118  | 96148           |
| 3      | 90-96    | 21  | 90  | 8100           | 1890  | 170100          |
| 4      | 97-103   | 39  | 100 | 10000          | 3900  | 390000          |
| 5      | 104-110  | 46  | 107 | 11449          | 4922  | 526654          |
| 6      | 111-117  | 15  | 114 | 12996          | 1710  | 194940          |
| 7      | 118-124  | 9   | 121 | 14641          | 1089  | 131769          |
| 8      | 125-131  | 1   | 128 | 16384          | 128   | 16384           |
| Jumlah |          | 150 | 825 | 87207          | 15231 | 1563441         |

Rumus yang digunakan untuk menghitung mean adalah:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fX}{f} \\ &= \frac{15231}{150} \\ &= 101,54\end{aligned}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui deviasi standar adalah:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \\ &= \sqrt{\frac{1563441}{150} - \left(\frac{15231}{150}\right)^2} \\ &= \sqrt{10422,94 - 10310,3716}\end{aligned}$$



$$= \sqrt{112,5684}$$

$$= 10,609$$

$$= 10,6$$

Setelah diketahui mean dan deviasi standar langkah selanjutnya adalah menentukan kualitas variabel.

- 1)  $M + 1,5 SD = 101,54 + 1,5 (10,6) = 117,44$
- 2)  $M + 0,5 SD = 101,54 + 0,5 (10,6) = 106,84$
- 3)  $M - 0,5 SD = 101,54 - 0,5 (10,6) = 96,24$
- 4)  $M - 1,5 SD = 101,54 - 1,5 (10,6) = 85,64$

Berdasarkan perhitungan diatas kriteria kualitas variabel kedisiplinan s{alat fardhu siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9  
Kriteria Kualitas Variabel  
Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa

| Interval   | Rata-rata | Kualifikasi | Kategori |
|------------|-----------|-------------|----------|
| $\geq 117$ |           | Sangat Baik |          |
| 106 – 116  |           | Baik        |          |
| 96 – 105   | 101,54    | Cukup       | Cukup    |
| $\leq 85$  |           | Kurang      |          |

Dari data diatas dapat diketahui bahwa kedisiplinan s{alat fardhu siswa di SMP N 4 Semarang berada pada interval 96-105, dengan demikian termasuk dalam kriteria cukup.

## B. Analisis Data

1. Uji Persyarat Analisis Data

a. Uji normalitas data

Berdasarkan data skor total persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI pada lampiran 11 dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 13956$$

$$\sum X^2 = 1306460$$

$$N = 150$$

Data skor total persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai mean ( $\bar{X}$ ) dari data skor persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{13956}{150} \\ &= 93,04\end{aligned}$$

- 2) Menentukan standar deviasi dari data skor persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1306460 - \frac{(13956)^2}{150}}{150 - 1}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1306460 - \frac{194769936}{150}}{149}} \\
&= \sqrt{\frac{1306460 - 1298466,24}{149}} \\
&= \sqrt{\frac{7993,76}{149}} \\
&= \sqrt{53,649} \\
&= 7,3245 \\
&= 7,3
\end{aligned}$$

3) Mencari  $Z_i$  dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

$X_i$  : data persepsi siswa terhadap perhatian guruPAI

$\bar{X}$  : nilai rata-rata

$S$  : Standar deviasi

Contoh,  $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{75 - 93,04}{7,3} \\
&= \frac{-18,04}{7,3} \\
&= -2,47
\end{aligned}$$

- 4) Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$ , tuliskan dengan simbol  $F(Z_i)$ .

Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif ( $-$ ), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif ( $+$ ).

$$Z_i = -2,47, \text{ tabel } Z = 0,4932 \text{ maka}$$

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4932 = 0,0068.$$

- 5) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ , yang dinyatakan dengan  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{150} = 0,0067$$

- 6) Menentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$  dan bandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$ .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 10, dihasilkan uji normalitas persepsi siswa terhadap perhatian  $s\{\text{alat } z\}$ uhur berjama'ah guru PAI, dengan  $N = 150$  dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_o = 0,066$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,07$ . Karena  $L_o < L_{\text{tabel}}$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel

prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 11, dapat diketahui  $F_{hitung (1)} = 10,23 > F_{tabel (1)} = 3,91$ , maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan. Dan  $F_{hitung (2)} = -4,23 < F_{tabel (2)} = 1,55$ , maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier. Sehingga dua variabel baik X maupun Y mempunyai hubungan yang linier dan signifikan.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan rumus regresi linier sederhana, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### a. Mencari korelasi antara prediktor dan Kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y dapat dicari melalui rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan bantuan tabel pada lampiran 13 telah diketahui bahwa:

$$N = 150$$

$$\bar{X} = 93,04$$

$$\bar{Y} = 101,8$$

$$\sum X = 13956$$

$$\sum Y = 15266$$

$$\sum X^2 = 1306460$$

$$\sum Y^2 = 1569100$$

$$\sum XY = 1423175$$

$$\sum x^2 = 7993,76$$

$$\sum y^2 = 15428,3$$

$$\sum xy = 2826,36$$

Sehingga:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2826,36}{\sqrt{(7993,76)(15428,3)}} \\ &= \frac{2826,36}{\sqrt{123330127,408}} \\ &= \frac{2826,36}{11105,4} \\ &= 0,254 \end{aligned}$$

$$r_{xy}^2 = 0,065$$

Berdasarkan uji korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAIdengan kedisiplinan s{alat fardhu siswadiperoleh harga  $r = 0,254$  sedangkan indeks

korelasi determinasinya adalah  $r^2 = 0,065$ . Karena  $r = 0,254$  maka menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan searah antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan siswa (alat fardhu siswa).

b. Menguji signifikansi korelasi

$H_0$  = Tidak ada korelasi antara variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI(X) dengan kedisiplinan siswa (alat fardhu siswa (Y)).

$H_1$  = Ada korelasi antara variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI(X) dengan kedisiplinan siswa (alat fardhu siswa (Y)).

Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5% dengan  $N = 150$ ,  $H_0$  ditolak jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari perhitungan di atas diperoleh  $r_{hitung} = 0,254$  dan  $r_{tabel} = 0,159$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa,  $r_{hitung} > r_{tabel}$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga ada korelasi dan signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan siswa (alat fardhu siswa).

Untuk membuktikan signifikansi hubungan variabel X dan variabel Y selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan, dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0,254 \sqrt{\frac{150-2}{1-0,254^2}}$$

$$t = 0,254 \sqrt{\frac{148}{1-0,065}}$$

$$t = 0,254 \sqrt{\frac{148}{0,935}}$$

$$t = 0,254 \sqrt{158,3}$$

$$t = 3,195 \text{ dibulatkan menjadi } 3,20$$

Kemudian dari hasil  $t_{hitung}$  tersebut di bandingkan dengan harda  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% dan 1% uji dua pihak dan  $dk = 150-2 = 148$ , maka di peroleh  $t_{tabel} = 1,960$  dan  $2,576$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar  $3,20$  sehingga dapat dikatakan signifikan karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

c. Membuat persamaan garis regresi

Rumus yang digunakan untuk membuat persamaan garis regresi adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Dimana,

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$



$$a = \frac{(15266)(1306460) - (13956)(1423175)}{150(1306460) - (13956)^2}$$

$$a = \frac{19944418360 - 19861830300}{195969000 - 194769936}$$

$$a = \frac{82588060}{1199064}$$

$$a = 68,877$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{150(1423175) - (13956)(15266)}{150(1306460) - (13956)^2}$$

$$b = \frac{213476250 - 213052296}{195969000 - 194769936}$$

$$b = \frac{423954}{1199064}$$

$$b = 0,353$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 68,877 + (0,353)X$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAIdengan kedisiplinan s{alat fardhu siswa adalah:

$$\hat{Y} = 68,877 + 0,353X$$

d. Uji Anava

Setelah diketahui persamaan garis regresinya, langkah selanjutnya adalah mencari varian regresi atau sering disebut anava yang menghasilkan harga F. Untuk analisis regresi dari rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  : Harga F regresi

$RK_{reg}$  : Rerata kuadratregresi

$RK_{res}$  :Rerata kuadrat residu

$$\sum x^2 = 7993,76$$

$$\sum y^2 = 15428,3$$

$$\sum xy = 2826,36$$

Selanjutnya dimasukan ke dalam rumus:

1) Jumlah Kuadrat Regresi ( $JK_{reg}$ )

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(2826,36)^2}{7993,76} \\ &= \frac{7988310,84}{7993,76} \\ &= 999,32 \end{aligned}$$

2) Jumlah Kuadrat Residu ( $JK_{res}$ )

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= 15428,3 - 999,32 \\ &= 14428,98 \end{aligned}$$

3) Jumlah Kuadrat Total ( $JK_{tot}$ )

$$\begin{aligned} JK_{tot} &= \sum y^2 \\ &= 15428,3 \end{aligned}$$

4) Rata-rata kuadrat regresi ( $RK_{reg}$ )

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\ RK_{reg} &= \frac{999,32}{1} \\ &= 999,32 \end{aligned}$$

5) Rata-rata Kuadrat Residu ( $RK_{res}$ )

$$\begin{aligned} RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\ &= \frac{14428,98}{150 - 2} \\ RK_{res} &= \frac{14428,98}{148} \\ &= 97,49 \end{aligned}$$

6) Mencari  $F_{reg}$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{999,32}{97,49}$$

$$= 10,25$$

Setelah  $F$  atau  $F_{reg}$  diperoleh, kemudian dikonsultasikan dengan  $F$  tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5%.

Tabel 4.10  
Ringkasan Hasil Analisis Regresi

| Sumber Variasi | db  | JK       | RK     | $F_{reg}$ | $F_{tabel}$ |      | Kriteria   |
|----------------|-----|----------|--------|-----------|-------------|------|------------|
|                |     |          |        |           | 5%          | 1%   |            |
| Regresi        | 1   | 999,32   | 999,32 | 10,25     | 3,91        | 6,81 | Signifikan |
| Residu         | 148 | 14428,98 | 97,49  |           |             |      |            |
| Total          | 149 | 15428,3  | -      | -         | -           | -    |            |

Sebagaimana diketahui bahwa nilai  $F_{reg}$  diperoleh sebesar 10,25 dengan demikian  $F_{reg} > F_{tabel}$ , baik pada taraf 1% maupun 5%. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi.

### 3. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Semarang, dengan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dan sumbangan efektif variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAIdengan kedisiplinan s{alat siswa. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriterium.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan di SMP N 4 Semarang, penelitimendapatkan

data bahwa kedisiplinan shalat siswa kelas VIII di SMP N 4 Semarang dengan rata-rata 101,54 berada pada interval 96-105 yang masuk dalam kategori “cukup”. Terdapat enam peserta didik kelas VIII di SMP N 4 Semarang dengan nilai perilaku keberagaman terendah, yaitu terletak di interval nilai 76-82. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa enam peserta didik tersebut belum mampu melengkapi shalat lima waktu secara kontinyu. Sedangkan ada satu peserta didik yang memiliki nilai kedisiplinan shalat yang sangat tinggi, yakni terletak pada interval nilai 125-131. Berdasarkan penelitian, didapatkan data bahwa peserta didik tersebut adalah peserta didik yang taat akan waktu-waktu shalat, dan sesuai pengamatan peserta didik ini sering mengumandangkan adzan shalat zuhur di masjid sekolah tanpa harus diperintahkan.

Adapun tingkat persepsi siswa kelas VIII terhadap perhatian guru PAI di SMP N 4 Semarang tahun ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 92,98 termasuk dalam kategori “sedang” terletak pada interval 89-95. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat sebelas orang peserta didik dengan tingkat persepsi tertinggi dan terdapat enam orang peserta didik dengan tingkat persepsi terendah. Peneliti mencoba meneliti lebih dalam mengapa enam orang peserta didik tersebut mempunyai nilai persepsi terendah. Menurut enam orang peserta didik ini, perhatian yang diberikan guru

PAI dalam memotivasi dan menasehati peserta didik sesuai pembelajaran PAI dirasa kurang. Guru PAI jarang memberikan koreksi maupun menegur peserta didik yang tidak ikut shalat berjamaah.

Selanjutnya hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan shalat fardhu siswa di SMP N 4 Semarang ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar  $r = 0,254$  dengan tingkat signifikansi 5% ( $r_{tabel} = 0,159$ ). Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan shalat fardhu siswa signifikan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI berpengaruh pada kedisiplinan shalat fardhu siswa. Hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI dengan kedisiplinan shalat fardhu siswa dapat digambarkan dalam persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 68,877 + (0,353)X$ . Arti persamaan tersebut adalah variabel kedisiplinan shalat fardhu siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,353 untuk setiap peningkatan pada variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI (X). Dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,064 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI mempunyai sumbangan sebesar 6,4% terhadap

kedisiplinan s{alat siswa. Sisanya 93,6% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak bisa diungkap dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji anava, dengan membandingkan harga  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ . Jika  $F_{reg} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak (signifikan) dan sebaliknya jika  $F_{reg} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (non signifikan). Dengan taraf signifikansi 5% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 148$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,91 sedang  $F_{reg}$  sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 10,25 > F_{tabel} = 3,91$ . Kemudian pada taraf signifikansi 1% dk pembilang 1 dan dk penyebut =  $N-2 = 148$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 6,81 sedangkan  $F_{reg}$  sebesar 10,25. Jika dibandingkan keduanya  $F_{reg} = 10,25 > F_{tabel} = 6,81$  dengan demikian bahwa variabel persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan s{alat fardhu siswa di SMP N 4 Semarang.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Keterbatasan waktu**

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas. Karena digunakan sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

## 2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## 3. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di SMP N 4 Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Studi Korelasi antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa Kelas VIII SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” dapat disimpulkan bahwa:

1. Persepsi siswa PAI kelas VIII mengenai perhatian guru PAI SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 92,98 termasuk dalam kategori “cukup” terletak pada interval 89 – 95.
2. Kedisiplinan siswa kelas VIII dalam melaksanakan s{alat fardhu di SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan rata-rata sebesar 101,54 termasuk dalam kategori “cukup” terletak pada interval 96 – 105.
3. Terdapat korelasi yang searah/positif dan signifikan antara Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI dengan Kedisiplinan S{alat Fardhu Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,064 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI mempunyai pengaruh sebesar 6,4% terhadap kedisiplinan s{alat siswa. Sisanya 93,6% ditentukan oleh

faktor-faktor lain yang tidak bisa diungkap dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

### 1. Bagi pihak sekolah

Lebih meningkatkan kesadaran melaksanakan ibadah yang mampu meningkatkan kedisiplinan serta religiusitas siswa sehingga semua siswa yang beragama Islam melaksanakan s{alat z}uhur berjamaah setiap hari di sekolah. Misalnya, memberikan amanat kepada ketua/wakil ketua kelas untuk mengawasi dan mengabsen siswa yang membolos s{alat z}uhur.

### 2. Bagi peserta didik

Peserta didik perlu melatih dan meningkatkan kedisiplinan s{alat fardhu sesuai dengan batas-batas waktu yang ditentukan oleh syari'at agama Islam dan melaksanakan s{alat secara benar dan baik sesuai rukun dan syarat s{alat.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Memperbaiki kalimat pada item sehingga mendapatkan alat ukur yang baik, serta diharapkan menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, Muhammad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Abu Dawud, Imam, *Sunan Abi Dawud*, Beirut: Darul Kutub Al-Ilmiah, 1996.
- Agus, Bustanuddin, *Al-Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Baharuddin, *Psikologi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar -Ruz Media Group, 2010.
- Bahri Djamarah, Syaiful, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- , *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Barizi, Ahmad & Muhammad Idris, *Menjadi Guru Unggul*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Clay Lindgren, Henry, *Psychology in the Classroom*, Japan: Charles E. Tuttle Company, 1972.
- Dakir, *Dasar-Dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang, 1979.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2013.
- Daud Ali, Muhammad , *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

- Departemen Agama RI, *Al -Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2001.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad, *Fiqh Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Hidayati, Husna, “Studi Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Guru Pendidikan Agama Islam dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat Pada Siswa SLTPN 30 Semarang” *Skripsi*, Semarang : Program Sarjana IAIN Walisongo, 2005.
- Ifadah, Kholifatul , “Studi Korelasi Antara Keteladanan Ibadah Shalat Berjama’ah Orang Tua Dengan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjama’ah Siswa MI Nurul Huda Blerong Guntur Demak Tahun 2010/ 2011”, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2011.
- Katsir, Ibnu, *Taisirul ‘Allam Syarh ‘Umdatil Ahkam*, Jakarta: Ummul Qura, 2013.
- Ketut Sukardi, Dewa, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 1987.
- Manshur Abdurraziq, Mahir, *Mu’jizat Shalat Berjama’ah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, Malang: UIN MALIKI Press, 2011.

- Naili, Rochmatun, “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Beragama Siswa Kelas VIII di SMP N 3 Pegandon Kendal Tahun Ajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Semarang: Program Sarjana IAIN Walisongo, 2014.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani: 1999.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992.
- Nasution, S, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1982.
- P. Siagan, Sondang, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Prijodarminto, Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Jakarta : Pradnya Paramida, 1994.
- Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2010.
- Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rasjid, Sulaiman, *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013.
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Soejanto, Agus, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995.
- Soewadi, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Subari, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1994.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Syaodih, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Syarifuddin, Amir, *Garis-garis Besar Fiqh*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Ed 3 cet 2, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 2002.
- Tu'u, Tulus, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Walgito, Bimo, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM, 2002.

Dimas, Setyawan, <http://definisimu.blogspot.co.id/2012/11/definisi-disiplin.html> diakses pada 21 Juni 2016.

Nazir Asha, *Makalah Persepsi*, <http://spasi-spasiasha.blogspot.co.id/2012/03/makalah-persepsi.html>, diakses pada 5 Oktober 2015.

Sanjaya, Hamid, Edisi Januari 22, 2016 3:09 pm, <http://www.aktual.com/mui-bengkulu-kecam-remaja-shalat-di-jalan/> diakses pada 21 Juni 2016.



*Lampiran 1*

**Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen**

| <b>No</b> | <b>KODE</b> | <b>Nama</b>                  | <b>KELAS</b> |
|-----------|-------------|------------------------------|--------------|
| 1         | UC_1        | Ahmad Rijal                  | VII F        |
| 2         | UC_2        | Alfina Mardiani              | VII F        |
| 3         | UC_3        | Andika Janur Kusuma          | VII F        |
| 4         | UC_4        | Bagus Surya Kusnaedi         | VII F        |
| 5         | UC_5        | Bayu Wicaksono               | VII F        |
| 6         | UC_6        | Della Oktavia                | VII F        |
| 7         | UC_7        | Esa Maliki Ramajati          | VII F        |
| 8         | UC_8        | Fadhila Nur Aqila Sudarsono  | VII F        |
| 9         | UC_9        | Firstania Maydina Brillianty | VII F        |
| 10        | UC_10       | Franchesqa Bruri Devista     | VII F        |
| 11        | UC_11       | Isnaini Nur Fadhilah         | VII F        |
| 12        | UC_12       | Malik Abdul Aziz             | VII F        |
| 13        | UC_13       | Mieke Clara Ristiyani        | VII F        |
| 14        | UC_14       | Muhammad Fauzanil Wildan     | VII F        |
| 15        | UC_15       | Muhammad Ilham Aulia         | VII F        |
| 16        | UC_16       | Muhammad Raveihzal Wafi F    | VII F        |
| 17        | UC_17       | Muhammad Yusril Maulana      | VII F        |
| 18        | UC_18       | Nabila Salma Fitriana        | VII F        |
| 19        | UC_19       | Nabilah Putri Amalina Arni   | VII F        |
| 20        | UC_20       | Ni'am Wahyu Widyastuti       | VII F        |
| 21        | UC_21       | Ninis Haryati                | VII F        |
| 22        | UC_22       | Rachma Aliya Zidni           | VII F        |
| 23        | UC_23       | Rafli Tsaqif Zul Fahmi       | VII F        |
| 24        | UC_24       | Reihan Arya Fadillah         | VII F        |
| 25        | UC_25       | Rizka Putri Aulia            | VII F        |
| 26        | UC_26       | Rizky Mahendra               | VII F        |
| 27        | UC_27       | Shintya Ayunityas            | VII F        |

|    |       |                       |       |
|----|-------|-----------------------|-------|
| 28 | UC_28 | Syifa Julia Firzanisa | VII F |
| 29 | UC_29 | Umi Nur Azizah        | VII F |
| 30 | UC_30 | Zalza Nabila          | VII F |
| 31 | UC_31 | Zulfa Nur Rahayu      | VII F |

*Lampiran 2*

**Daftar Nama Responden Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama</b>             |
|-----------|-------------|-------------------------|
| 1         | R-1         | Almira Ridha Salsabila  |
| 2         | R-2         | Anasta Lisa Artistika   |
| 3         | R-3         | Angga Maulana Sifana    |
| 4         | R-4         | Anisya Rachmawati       |
| 5         | R-5         | Bagas Prasetya          |
| 6         | R-6         | Dedy Yusuf Kurniawan    |
| 7         | R-7         | Farrel Arya Tri Sandika |
| 8         | R-8         | Ghalib Nando Ramadhan   |
| 9         | R-9         | Hanif Ahmad             |
| 10        | R-10        | Jonathan Kusuma Wardana |
| 11        | R-11        | Julia Rahmawati         |
| 12        | R-12        | Krisnanto Eka Kurniawan |
| 13        | R-13        | Maharani Armita Putri   |
| 14        | R-14        | Maharani Kusumasari     |
| 15        | R-15        | Muhammad Anas           |
| 16        | R-16        | Muhammad Yusuf Naufal   |
| 17        | R-17        | Mutiara Grasida         |
| 18        | R-18        | Novia Putri             |
| 19        | R-19        | Novian Rizki Saputra    |
| 20        | R-20        | Ratna Setyaningsih      |
| 21        | R-21        | Rea Natasya Putri       |
| 22        | R-22        | Riza Azhari             |
| 23        | R-23        | Rizal Armadhani Jaya    |
| 24        | R-24        | Rizky Angger Satria     |
| 25        | R-25        | Sandy Dwi Lestianto     |
| 26        | R-26        | Syahru Ramadhan         |
| 27        | R-27        | Talitha Faratsany       |
| 28        | R-28        | Tegar Eka Permana       |

|    |      |                           |
|----|------|---------------------------|
| 29 | R-29 | Vicky Aji Saputra         |
| 30 | R-30 | Virelia Zaky Yunianti     |
| 31 | R-31 | Yudha Arya Saputra        |
| 32 | R-32 | Zahra Nur'Aini            |
| 33 | R-33 | Aditya Dwi Saputra        |
| 34 | R-34 | Affito Arif Wibowo        |
| 35 | R-35 | Anggita Diva Alzena       |
| 36 | R-36 | Annisa Septiarini         |
| 37 | R-37 | Ayu Nurul Hikmah          |
| 38 | R-38 | Chilta Aulia H            |
| 39 | R-39 | Deva Arya Puji            |
| 40 | R-40 | Devi Imaniar F            |
| 41 | R-41 | Dian Cahya Pratiwi        |
| 42 | R-42 | Dimas Ayodya Wahyu        |
| 43 | R-43 | Faisal Putra Pratama      |
| 44 | R-44 | Friska Mutiara Putri      |
| 45 | R-45 | Gilang Saputra            |
| 46 | R-46 | Ihza Setya Nuzulian       |
| 47 | R-47 | Imam Nugroho              |
| 48 | R-48 | Johan Lindu Febrianu      |
| 49 | R-49 | Luthfianti Akhsani Taqwin |
| 50 | R-50 | Nadila Aulia Ashyurin     |
| 51 | R-51 | Novita Sindy              |
| 52 | R-52 | Putri Ariva Nuraini       |
| 53 | R-53 | Putri Devina Fitriani     |
| 54 | R-54 | R. Dewo Rekso Sasongko    |
| 55 | R-55 | Rizal Choirul R           |
| 56 | R-56 | Rizky Febriansah          |
| 57 | R-57 | Scudetto Rafa Majalyntama |
| 58 | R-58 | Shella Khofifah Mawarda   |
| 59 | R-59 | Suci Dwi Handayani        |

|    |      |                           |
|----|------|---------------------------|
| 60 | R-60 | Sulthan Hakim             |
| 61 | R-61 | Tegar Nur Sholakhuddin    |
| 62 | R-62 | Untoro Arya Saloko        |
| 63 | R-63 | Vebi Prameswari           |
| 64 | R-64 | Zelika Kun Hafidhoh       |
| 65 | R-65 | Agil Veri Tedianto        |
| 66 | R-66 | Aisyah Belva Azmi         |
| 67 | R-67 | Alif Ashshidiq            |
| 68 | R-68 | Andro Dwyngga Ramandika   |
| 69 | R-69 | Anggita Ade Putri         |
| 70 | R-70 | Arnanda Rizka Pratama     |
| 71 | R-71 | Ayu Safitri               |
| 72 | R-72 | Bhekti Triyantono         |
| 73 | R-73 | Demas Ramadhan Aryatama   |
| 74 | R-74 | Dian Cahyani              |
| 75 | R-75 | Enrico Kurniawan          |
| 76 | R-76 | Ernando Ari Sutaryadi     |
| 77 | R-77 | Fauzan Adzima             |
| 78 | R-78 | Fauzan Dicky Ramadhan     |
| 79 | R-79 | Febrianto Dwitya Hilzimar |
| 80 | R-80 | Fitra Nurur Rizka         |
| 81 | R-81 | Hanifah Wijayanti Hanarya |
| 82 | R-82 | Insani Cahya Zabelia      |
| 83 | R-83 | Isti Qhotus Sofiyah       |
| 84 | R-84 | Laila Nur Aisyah          |
| 85 | R-85 | Lisa Rahmawati            |
| 86 | R-86 | Muhammad Ikrom Nur Febri  |
| 87 | R-87 | Muhammad Karim Musyafi    |
| 88 | R-88 | Nadila Indah Hapsari      |
| 89 | R-89 | Nia Febrianti             |
| 90 | R-90 | Nursiah Septiani          |

|     |       |                               |
|-----|-------|-------------------------------|
| 91  | R-91  | Nurul Azyzah                  |
| 92  | R-92  | Rendy Fernando Hussein        |
| 93  | R-93  | Seno Wicaksono                |
| 94  | R-94  | Windu Lestari                 |
| 95  | R-95  | Yulinda Siti Wardani          |
| 96  | R-96  | Zhafira Cindyana              |
| 97  | R-97  | Abdullah Ulil Albab           |
| 98  | R-98  | Achmad Reynaldi Indrajaya     |
| 99  | R-99  | Ananta Putri Kartika Sari     |
| 100 | R-100 | Andini Anggraeni P            |
| 101 | R-101 | Anggita Mirella Perlinda      |
| 102 | R-102 | Audrey Aprilia                |
| 103 | R-103 | Bayu Indarto                  |
| 104 | R-104 | Dwi Cahyono                   |
| 105 | R-105 | Dwi Prita Sari                |
| 106 | R-106 | Eka Puspita Sari              |
| 107 | R-107 | Felia Devya Septiane          |
| 108 | R-108 | Habib Luthfil Hakim           |
| 109 | R-109 | Intan Seviana                 |
| 110 | R-110 | Kresna Sapta Dewayanto        |
| 111 | R-111 | M. Reza Pahlevi               |
| 112 | R-112 | Mita Riska Ningrum            |
| 113 | R-113 | Muhammad Taufiq Ferry Saputra |
| 114 | R-114 | Muhammad Vio Hamami           |
| 115 | R-115 | Muhammad Rizqi Alfiyan        |
| 116 | R-116 | Muhammad Syamsul Ma'arif      |
| 117 | R-117 | Nafas Lantang Bumi Amara      |
| 118 | R-118 | Nizar Gibran Batistuta        |
| 119 | R-119 | Novalia Khoirul Nisa          |
| 120 | R-120 | Putri Afni Octavia            |
| 121 | R-121 | Rahman Angga Rahayu           |

|     |       |                            |
|-----|-------|----------------------------|
| 122 | R-122 | Rinaldi Eko S.             |
| 123 | R-123 | Salsabila Meilida R        |
| 124 | R-124 | Satria Bagus Rizal Pratama |
| 125 | R-125 | Shofiyatul Labibah         |
| 126 | R-126 | Silviana Cindy Fernanda    |
| 127 | R-127 | Sinta Yulianti             |
| 128 | R-128 | Totok Yulianto             |
| 129 | R-129 | Zennit Putri Auliandi      |
| 130 | R-130 | Achmad Nur Faizin          |
| 131 | R-131 | Aditya Risky Firmansyah    |
| 132 | R-132 | Akbar Febriansyah          |
| 133 | R-133 | Alesandro Andreansyah      |
| 134 | R-134 | Andini Lionita             |
| 135 | R-135 | Apta Satya Andhika         |
| 136 | R-136 | Bintang Fajar Wijaya       |
| 137 | R-137 | Dessintia Adheyani         |
| 138 | R-138 | Diva Rizky Dindasari       |
| 139 | R-139 | Dodi Setiawan              |
| 140 | R-140 | Farrel Sava Adiansyah      |
| 141 | R-141 | Fitri Ika Sari             |
| 142 | R-142 | Indah Suryaning Putri      |
| 143 | R-143 | Indhe Sichawati            |
| 144 | R-144 | Muhammad Roy Razaq         |
| 145 | R-145 | Naufal Fawwazi             |
| 146 | R-146 | Nurul Hidayah              |
| 147 | R-147 | Putri Ayu Puspita          |
| 148 | R-148 | Ravindra Nur Maulana       |
| 149 | R-149 | Satria Ardana              |
| 150 | R-150 | Sisilia Pradita Wulandari  |

Lampiran 3

**KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET**

| No | Variabel     | Persepsi siswa terhadap perhatian guru PAI                   | Butir Soal        |           |
|----|--------------|--|-------------------|-----------|
|    |              |  | Positif           | Negatif   |
| 1. | Indikator    | Persepsi siswa mengenai guru PAI sebagai suri teladan        | 1,2,4,5           | 3,6       |
| 2. |              | Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan pengawasan | 8,9,10,11         | 7,12      |
| 3. |              | Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan koreksi    | 13,14,17,18       | 15,16     |
| 4. |              | Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan nasehat    | 20,22,23,24       | 19,21     |
| 5. |              | Persepsi siswa terhadap guru PAI dalam memberikan motivasi   | 27,29,30          | 25,26,28  |
|    | <b>Total</b> |  | <b>19</b>         | <b>11</b> |
| No | Variabel     | Kedisiplinan shalat fardhu siswa                             | Butir Soal        |           |
|    |              |  | Positif           | Negatif   |
| 1. | Indikator    | Siswa memiliki kesadaran dalam menjalankan ibadah shalat.    | 1,2,5,6,7         | 3,4,8,9   |
| 2. |              | Siswa melaksanakan ibadah shalat sesuai syarat dan rukun.    | 10,11,13,14,15,17 | 12,16     |



|    |              |   |                   |                |
|----|--------------|---|-------------------|----------------|
| 3. |              | Siswa melaksanakan shalat tepat waktu.                    | 19,21,24          | 18,20,22,23,25 |
| 4. |              | Siswa dapat khusyu' dalam menjalankan shalat.             | 26,28,29,30,31,32 | 27             |
| 5. |              | Siswa memiliki frekuensi dalam menjalankan ibadah shalat. | 34,36,37,40       | 33,35,38,39    |
|    | <b>Total</b> |   | <b>24</b>         | <b>16</b>      |

Lampiran 4

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN**

**I. IDENTITAS SISWA**

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Kelas : .....

**II. PETUNJUK PENGISIAN**

- A. Bacalah “*Basmalah*” terlebih dahulu sebelum mulai membaca pernyataan angket di bawah ini.
- B. Pahami dengan teliti daftar pernyataan sebelum anda mengisi angket.
- C. Berilah tanda centang ( V ) pada setiap item pernyataan angket dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda, yaitu:
  - SL : Selalu
  - SR : Sering
  - KD : Kadang-kadang
  - TP : Tidak Pernah
- D. Kejujuran anda sangat kami harapkan dan ingatlah bahwa angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar anda.
- E. Kerahasiaan atas pengisian angket ini sangat kami jaga.
- F. Akhiri pengisian angket ini dengan bacaan “*hamdalah*”.
- G. Terimakasih atas partisipasinya.

### A. Variabel Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI

| No  | Pernyataan   | Pendapat Peserta Didik |   |    |    |
|-----|--|------------------------|---|----|----|
|     |  | SS                     | S | KS | TS |
|     | <b>Persepsi siswa mengenai guru PAI sebagai suri tauladan</b>                                      |                        |   |    |    |
| 1.  | Guru PAI saya, melaksanakan salat tepat waktu saat di lingkungan sekolah.                          |                        |   |    |    |
| 2.  | Guru PAI saya, melaksanakan salat secara baik dan benar sesuai syari'at Islam.                     |                        |   |    |    |
| 3.  | Guru PAI saya tidak mau menjadi imam saat salat dhuhur berjamaah di sekolah                        |                        |   |    |    |
| 4.  | Guru PAI saya, selalu terlihat khusyu' saat salat dhuhur berjama'ah.                               |                        |   |    |    |
| 5.  | Guru PAI saya, meninggalkan pekerjaannya saat sudah tiba waktunya salat dhuhur.                    |                        |   |    |    |
| 6.  | Guru PAI saya, tidak ikut salat dhuhur berjamaah di sekolah.                                       |                        |   |    |    |
|     | <b>Persepsi siswa mengenai guru PAI dalam memberikan pengawasan</b>                                |                        |   |    |    |
| 7.  | Guru PAI saya, membiarkan siswanya yg beragama Islam tidak ikut salat dhuhur berjamaah di sekolah. |                        |   |    |    |
| 8.  | Guru PAI saya, menegur siswa yang masih makan di kantin saat tiba salat dhuhur berjamaah.          |                        |   |    |    |
| 9.  | Guru PAI saya, mengajak siswanya yang masih bersantai di kantin untuk ikut salat dhuhur berjamaah. |                        |   |    |    |
| 10. | Guru PAI saya, berkeliling   |                        |   |    |    |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | mencari siswa yang tidak segera ke masjid sekolah untuk salat dhuhur berjamaah.                                   |  |  |  |  |
| 11. | Guru PAI saya, menyerukan agar seluruh siswa yg beragama Islam untuk segera menuju masjid saat tiba salat dhuhur. |  |  |  |  |
| 12. | Guru PAI saya, mengabsen siswanya yang membolos salat dhuhur berjamaah.   |  |  |  |  |
|     | <b>Persepsi siswa mengenai guru PAI dalam memberikan koreksi</b>  |  |  |  |  |
| 13. | Guru PAI saya, memberikan sanksi kepada siswa yang tidak ingin melakukan salat                                    |  |  |  |  |
| 14. | Guru PAI saya, langsung memberikan koreksi jika siswanya belum benar dalam melakukan gerakan shalat.              |  |  |  |  |
| 15. | Guru PAI saya, tidak menjelaskan hukum salat kepada seluruh siswa yang beragama Islam.                            |  |  |  |  |
| 16. | Guru PAI saya, hanya menyampaikan materi pembelajaran tanpa memberi contoh cara salat yang benar menurut Islam.   |  |  |  |  |
| 17. | Guru PAI saya, mempraktekan cara shalat yang benar sesuai rukun shalat saat pembelajaran bab shalat.              |  |  |  |  |
| 18. | Guru PAI saya, menjelaskan tentang keutamaan salat berjama'ah kepada seluruh siswa yang beragama Islam.           |  |  |  |  |
|     | <b>Persepsi siswa mengenai guru PAI dalam memberikan nasihat</b>  |  |  |  |  |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 19. | Guru PAI saya, tidak memberikan nasihat kepada siswa yang tidak ikut shalat berjamaah.                           |  |  |  |  |
| 20. | Guru PAI saya, senantiasa mengingatkan siswanya untuk tidak meninggalkan salat fardhu.                           |  |  |  |  |
| 21. | Guru PAI saya, tidak mengingatkan siswanya bahwa adanya adzab jika manusia bertindak yang melanggar rukun Islam. |  |  |  |  |
| 22. | Guru PAI saya, memberikan nasihat kepada siswanya untuk melengkapai shalat lima waktunya.                        |  |  |  |  |
| 23. | Guru PAI saya, menasihati siswanya bahwa salat adalah kewajiban setiap muslim.                                   |  |  |  |  |
| 24. | Guru PAI saya, memberikan nasihat dengan sabar dan baik.   |  |  |  |  |
|     | <b>Persepsi siswa mengenai guru PAI dalam memberikn motivasi</b>   |  |  |  |  |
| 25. | Guru PAI saya, tidak perhatian kepada siswanya yang bolos salat dhuhur.  |  |  |  |  |
| 26. | Guru PAI saya, tidak memberikan motivasi kepada siswanya yang tidak mengerjakan shalat berjamaah di sekolah.     |  |  |  |  |
| 27. | Guru PAI saya, menyemangati para siswanya untuk tidak malas dalam melaksanakan shalat fardhu.                    |  |  |  |  |
| 28. | Guru PAI saya, tidak pernah memotivasi siswanya dengan kata-kata yang menyenangkan dan baik.                     |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 39. | Guru PAI saya, membiasakan siswanya untuk memahami kandungan ayat Al-Qur'an tentang keutamaan shalat.                           |  |  |  |  |
| 30. | Guru PAI saya, memotivasi siswanya dengan menceritakan ketaqwaan ibadah para Nabi Muhammad SAW maupun sahabat-sahabat Nabi SAW. |  |  |  |  |

### B. Variabel Kedisiplinan Shalat Fardhu

| No | Pernyataan  | Pendapat Peserta Didik |    |    |    |
|----|---|------------------------|----|----|----|
|    |   | SL                     | SR | KD | TP |
|    | <b>Kesadaran dalam melaksanakan ibadah shalat</b>                           |                        |    |    |    |
| 1. | Saya selalu mengerjakan shalat tanpa diperintah/dibujuk orang lain.         |                        |    |    |    |
| 2. | Saya melaksanakan shalat sebagai wujud ketaqwaan kepada Allah SWT           |                        |    |    |    |
| 3. | Saya merasa tidak senang jika diingatkan shalat oleh orang tua/guru/teman.  |                        |    |    |    |
| 4. | Saya melaksanakan shalat jika saya teringat saja.                           |                        |    |    |    |
| 5. | Saya merasa tidak nyaman jika belum melaksanakan shalat                     |                        |    |    |    |
| 6. | Shalat fardhu adalah ibadah wajib yang harus dikerjakan seluruh orang Islam |                        |    |    |    |
| 7. | Shalat merupakan salah satu sarana untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT  |                        |    |    |    |
| 8. | Saya merasa melakukan shalat adalah hal yang membuang waktu saja.           |                        |    |    |    |

|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 9.  | Saya ikut-ikutan tidak shalat jika teman saya tidak mau shalat                       |  |  |  |  |
|     | <b>Melaksanakan Ibadah Shalat sesuai Syarat dan Rukun</b>                            |  |  |  |  |
| 10. | Badan saya selalu bersih dan suci ketika akan melaksanakan shalat                    |  |  |  |  |
| 11. | Saya selalu memakai pakaian yang bersih dan suci ketika melaksanakan shalat          |  |  |  |  |
| 12. | Saya melaksanakan shalat di sembarang tempat tanpa tahu tempat itu bersih atau tidak |  |  |  |  |
| 13. | Saya selalu berwudhu dahulu sebelum melaksanakan shalat                              |  |  |  |  |
| 14. | Saya selalu melakukan gerakan-gerakan shalat secara urut dan tertib                  |  |  |  |  |
| 15. | Saya membaca bacaan shalat disetiap gerakan shalat                                   |  |  |  |  |
| 16. | Saya tidak menghadap kiblat ketika sedang melaksanakan shalat                        |  |  |  |  |
| 17. | Ketika takbiratul ikhram, saya mengangkat kedua tangan dan mengucapkan Allahu Akbar  |  |  |  |  |
|     | <b>Melaksanakan Ibadah Shalat Tepat Waktu</b>  |  |  |  |  |
| 18. | Saya baru melaksanakan shalat, jika waktu shalat hampir selesai                      |  |  |  |  |
| 19. | Saya mengetahui batas-batasan waktu untuk melaksanakan shalat fardhu.                |  |  |  |  |
| 20. | Saya lebih memilih shalat dhuhur dirumah daripada shalat berjamaah di sekolah        |  |  |  |  |
| 21. | Saya langsung berpegas   |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
|     | melaksanakan shalat ketika telah tiba waktu shalat                                      |  |  |  |  |
| 22. | Saya memilih makan di kantin sekolah terlebih dahulu, daripada shalat dhuhur berjamaah  |  |  |  |  |
| 23. | Saya shalat maghrib jika waktunya telah mendekati waktu shalat isya'                    |  |  |  |  |
| 24. | Saya selalu shalat dhuhur berjamaah di sekolah  |  |  |  |  |
| 25. | Saya tidak shalat subuh jika bangun Kesiangan   |  |  |  |  |
|     | <b>Kekhusyukan melaksanakan Ibadah Shalat</b>   |  |  |  |  |
| 26. | Saya tidak memikirkan hal lain, kecuali Allah SWT selama shalat.                        |  |  |  |  |
| 27. | Saya memikirkan hal-hal yang lain selama melaksanakan shalat                            |  |  |  |  |
| 28. | Saya tidak tergesa-gesa ketika melaksanakan shalat                                      |  |  |  |  |
| 29. | Saya shalat karena shalat sarana komunikasi saya dengan Sang Maha Pemberi Hidup         |  |  |  |  |
| 30. | Saya selalu membaca bacaan shalat dengan baik dan tartil ketika shalat                  |  |  |  |  |
| 31. | Selama saya shalat, saya hanya menatap tempat sujud saja, tidak melirik kanan atau kiri |  |  |  |  |
| 32. | Saya dengan sepenuh hati mengucapkan Allahu Akbar saat takbiratul ikhram                |  |  |  |  |
|     | <b>Frekuensi Menjalankan Ibadah Shalat</b>  |  |  |  |  |
| 33. | Saya tidak bisa melengkapi shalat lima waktu dalam sehari                               |  |  |  |  |



|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 34. | Saya selalu mengqodho shalat, jika saya lupa mengerjakannya             |  |  |  |  |
| 35. | Saya selalu lupa shalat saat sedang berpergian                          |  |  |  |  |
| 36. | Saya tetap melaksanakan shalat walaupun dalam keadaan tidak enak badan. |  |  |  |  |
| 37. | Saya selalu melaksanakan shalat lima kali dalam sehari.                 |  |  |  |  |
| 38. | Saya merasa kesusahan bangun pagi, untuk shalat subuh                   |  |  |  |  |
| 39. | Saya sering tertidur di siang hari dan tidak shalat ashar               |  |  |  |  |
| 40. | Saya selalu shalat maghrib dan isya' berjamaah dimasjid/mushola         |  |  |  |  |



Lampiran 6a

**PERHITUNGAN (VALIDITAS) BUTIR ANGKET PERSEPSI  
SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

X = Skor item tiap nomor

Y = Skor total

XY = Skor perkalian X dan Y

**Kriteria:**

Tes Valid jika  $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

| Kode  | X1 | Y   | (X1) <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY  |
|-------|----|-----|-------------------|----------------|-----|
| UC_1  | 3  | 100 | 9                 | 10000          | 300 |
| UC_2  | 3  | 110 | 9                 | 12100          | 330 |
| UC_3  | 4  | 98  | 16                | 9604           | 392 |
| UC_4  | 3  | 116 | 9                 | 13456          | 348 |
| UC_5  | 4  | 102 | 16                | 10404          | 408 |
| UC_6  | 3  | 105 | 9                 | 11025          | 315 |
| UC_7  | 3  | 97  | 9                 | 9409           | 291 |
| UC_8  | 4  | 120 | 16                | 14400          | 480 |
| UC_9  | 3  | 98  | 9                 | 9604           | 294 |
| UC_10 | 4  | 108 | 16                | 11664          | 432 |
| UC_11 | 3  | 102 | 9                 | 10404          | 306 |
| UC_12 | 3  | 108 | 9                 | 11664          | 324 |

|       |     |      |     |        |       |
|-------|-----|------|-----|--------|-------|
| UC_13 | 4   | 100  | 16  | 10000  | 400   |
| UC_14 | 4   | 119  | 16  | 14161  | 476   |
| UC_15 | 2   | 116  | 4   | 13456  | 232   |
| UC_16 | 4   | 99   | 16  | 9801   | 396   |
| UC_17 | 3   | 107  | 9   | 11449  | 321   |
| UC_18 | 4   | 94   | 16  | 8836   | 376   |
| UC_19 | 4   | 116  | 16  | 13456  | 464   |
| UC_20 | 4   | 105  | 16  | 11025  | 420   |
| UC_21 | 4   | 101  | 16  | 10201  | 404   |
| UC_22 | 4   | 114  | 16  | 12996  | 456   |
| UC_23 | 4   | 93   | 16  | 8649   | 372   |
| UC_24 | 3   | 105  | 9   | 11025  | 315   |
| UC_25 | 4   | 100  | 16  | 10000  | 400   |
| UC_26 | 3   | 99   | 9   | 9801   | 297   |
| UC_27 | 4   | 104  | 16  | 10816  | 416   |
| UC_28 | 4   | 111  | 16  | 12321  | 444   |
| UC_29 | 3   | 106  | 9   | 11236  | 318   |
| UC_30 | 4   | 112  | 16  | 12544  | 448   |
| UC_31 | 4   | 103  | 16  | 10609  | 412   |
|       | 110 | 3272 | 400 | 347008 | 11603 |

| N  | $\sum XY$ | $\sum X$ | $\sum X^2$ | $\sum Y$ | $\sum Y^2$ | $\sum (X)^2$ | $\sum (Y)^2$ |
|----|-----------|----------|------------|----------|------------|--------------|--------------|
| 31 | 11603     | 110      | 400        | 3272     | 347008     | 12100        | 10705984     |

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - \sum(Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(11630) - (110)(3272)}{\sqrt{\{31(400) - (12100)\} \{31(347008) - (10705984)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{360530 - 359920}{\sqrt{\{12400 - 12100\} \{10757248 - 10705984\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{610}{\sqrt{\{300\} \{51264\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{610}{\sqrt{15379200}}$$

$$r_{xy} = \frac{610}{3921,6}$$

$$r_{xy} = 0,1555$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 31, diperoleh r tabel = 0,355. Karena  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka pertanyaan nomor 1 invalid.

## Lampiran 6b

### PERHITUNGAN RELIABILITAS ANGGKET PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI

#### 1. Rumus

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

#### 2. Kriteria

jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

#### 3. Keterangan:

Varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{347008 - \frac{10705984}{31}}{31}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{347008 - 345354,3}{31}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{1653,7}{31}$$

$$\sigma_t^2 = 53,34$$

Varian butir

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{i1}^2 = \frac{400 - \frac{12100}{31}}{31} = 0,31$$

$$\sigma_{i2}^2 = \frac{437 - \frac{13225}{31}}{31} = 0,33$$

$$\sigma_{i30}^2 = \frac{369 - \frac{11025}{31}}{31} = 0,432$$

$$\begin{aligned}\sum \sigma_i^2 &= 0,31 + 0,33 + \dots + 0,43 \\ &= 10,82\end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{31}{31-1} \right] \left[ 1 - \frac{10,82}{53,34} \right]$$

$$r_{11} = [1,034][0,798]$$

$$r_{11} = 0,825$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 31$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$ , karena  $r_{11} = 0,827 > r_{tabel} = 0,355$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 7a

**PERHITUNGAN VALIDITAS ANGGKET KEDISIPLINAN  
SHALAT FARDHU**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Kriteria:**

Butir Item valid jika  $r_{xy} > r_{tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama:

| No    | X1 | Y   | XY   | (X1) <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> |
|-------|----|-----|------|-------------------|----------------|
| UC-1  | 3  | 263 | 789  | 9                 | 69169          |
| UC-2  | 4  | 264 | 1056 | 16                | 69696          |
| UC-3  | 2  | 255 | 510  | 4                 | 65025          |
| UC-4  | 2  | 226 | 452  | 4                 | 51076          |
| UC-5  | 3  | 236 | 708  | 9                 | 55696          |
| UC-6  | 3  | 280 | 840  | 9                 | 78400          |
| UC-7  | 3  | 248 | 744  | 9                 | 61504          |
| UC-8  | 4  | 300 | 1200 | 16                | 90000          |
| UC-9  | 2  | 239 | 478  | 4                 | 57121          |
| UC-10 | 3  | 239 | 717  | 9                 | 57121          |
| UC-11 | 4  | 235 | 940  | 16                | 55225          |
| UC-12 | 2  | 244 | 488  | 4                 | 59536          |
| UC-13 | 3  | 257 | 771  | 9                 | 66049          |
| UC-14 | 1  | 252 | 252  | 1                 | 63504          |
| UC-15 | 2  | 194 | 388  | 4                 | 37636          |
| UC-16 | 4  | 294 | 1176 | 16                | 86436          |
| UC-17 | 3  | 255 | 765  | 9                 | 65025          |



|        |    |      |       |     |         |
|--------|----|------|-------|-----|---------|
| UC-18  | 2  | 241  | 482   | 4   | 58081   |
| UC-19  | 3  | 264  | 792   | 9   | 69696   |
| UC-20  | 4  | 274  | 1096  | 16  | 75076   |
| UC-21  | 3  | 221  | 663   | 9   | 48841   |
| UC-22  | 2  | 219  | 438   | 4   | 47961   |
| UC-23  | 3  | 260  | 780   | 9   | 67600   |
| UC-24  | 2  | 227  | 454   | 4   | 51529   |
| UC-25  | 3  | 248  | 744   | 9   | 61504   |
| UC-26  | 3  | 245  | 735   | 9   | 60025   |
| UC-27  | 3  | 264  | 792   | 9   | 69696   |
| UC-28  | 4  | 294  | 1176  | 16  | 86436   |
| UC-29  | 2  | 237  | 474   | 4   | 56169   |
| UC-30  | 4  | 294  | 1176  | 16  | 86436   |
| UC-31  | 2  | 253  | 506   | 4   | 64009   |
| JUMLAH | 88 | 7822 | 22582 | 270 | 1991278 |

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31(22582) - (88)(7822)}{\sqrt{\{31(270) - (88)^2\} \{31(1991278) - (7822)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{700042 - 688336}{\sqrt{\{8370 - 7744\} \{61729618 - 61183684\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{11706}{18486,6}$$

$$r_{xy} = 0,633$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 32$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$  karena  $r_{xy} = 0,633 > r_{tabel} = 0,355$ , maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 7b

**Perhitungan Reliabilitas Angket Kedisiplinan**

**Rumus**

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

**Kriteria**

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

**Keterangan:**

Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{1991278 - \frac{(7822)^2}{31}}{31} = 6568,08$$

Varian butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{270 - \frac{(86)^2}{31}}{31} = 1,01$$

$$S_{i2}^2 = \frac{435 - \frac{(111)^2}{31}}{31} = 12,4$$

$$S_{i30}^2 = \frac{318 - \frac{(94)^2}{31}}{31} = 8,29$$

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= 1,01 + 12,4 + \dots + 8,29 \\ &= 332,105 \end{aligned}$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{31}{31-1} \right] \left[ 1 - \frac{332,105}{6568,08} \right]$$

$$r_{11} = [1,033][0,95]$$

$$r_{11} = 0,981$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 32$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,355$ , karena  $r_{11} = 0,981 > r_{tabel} = 0,355$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

*Lampiran 8*

**Data Hasil Angket Persepsi Siswa terhadap Perhatian Guru PAI**

| No | Kode | Nilai | No | Kode | Nilai |
|----|------|-------|----|------|-------|
| 1  | R-1  | 99    | 41 | R-41 | 93    |
| 2  | R-2  | 97    | 42 | R-42 | 101   |
| 3  | R-3  | 89    | 43 | R-43 | 99    |
| 4  | R-4  | 86    | 44 | R-44 | 85    |
| 5  | R-5  | 94    | 45 | R-45 | 101   |
| 6  | R-6  | 88    | 46 | R-46 | 98    |
| 7  | R-7  | 97    | 47 | R-47 | 99    |
| 8  | R-8  | 90    | 48 | R-48 | 93    |
| 9  | R-9  | 86    | 49 | R-49 | 102   |
| 10 | R-10 | 96    | 50 | R-50 | 102   |
| 11 | R-11 | 104   | 51 | R-51 | 81    |
| 12 | R-12 | 101   | 52 | R-52 | 98    |
| 13 | R-13 | 82    | 53 | R-53 | 89    |
| 14 | R-14 | 94    | 54 | R-54 | 104   |
| 15 | R-15 | 82    | 55 | R-55 | 97    |
| 16 | R-16 | 103   | 56 | R-56 | 95    |
| 17 | R-17 | 103   | 57 | R-57 | 94    |
| 18 | R-18 | 79    | 58 | R-58 | 104   |
| 19 | R-19 | 98    | 59 | R-59 | 96    |
| 20 | R-20 | 83    | 60 | R-60 | 93    |
| 21 | R-21 | 98    | 61 | R-61 | 95    |
| 22 | R-22 | 98    | 62 | R-62 | 101   |
| 23 | R-23 | 96    | 63 | R-63 | 101   |
| 24 | R-24 | 83    | 64 | R-64 | 94    |
| 25 | R-25 | 93    | 65 | R-65 | 93    |
| 26 | R-26 | 91    | 66 | R-66 | 79    |

|    |      |     |    |      |    |
|----|------|-----|----|------|----|
| 27 | R-27 | 104 | 67 | R-67 | 96 |
| 28 | R-28 | 99  | 68 | R-68 | 91 |
| 29 | R-29 | 85  | 69 | R-69 | 97 |
| 30 | R-30 | 102 | 70 | R-70 | 99 |
| 31 | R-31 | 78  | 71 | R-71 | 75 |
| 32 | R-32 | 91  | 72 | R-72 | 84 |
| 33 | R-33 | 86  | 73 | R-73 | 78 |
| 34 | R-34 | 81  | 74 | R-74 | 76 |
| 35 | R-35 | 98  | 75 | R-75 | 94 |
| 36 | R-36 | 98  | 76 | R-76 | 99 |
| 37 | R-37 | 91  | 77 | R-77 | 89 |
| 38 | R-38 | 82  | 78 | R-78 | 90 |
| 39 | R-39 | 84  | 79 | R-79 | 87 |
| 40 | R-40 | 97  | 80 | R-80 | 98 |

| No | Kode | Nilai | No  | Kode  | Nilai |
|----|------|-------|-----|-------|-------|
| 81 | R-81 | 98    | 121 | R-121 | 95    |
| 82 | R-82 | 97    | 122 | R-122 | 85    |
| 83 | R-83 | 80    | 123 | R-123 | 92    |
| 84 | R-84 | 103   | 124 | R-124 | 84    |
| 85 | R-85 | 95    | 125 | R-125 | 103   |
| 86 | R-86 | 97    | 126 | R-126 | 92    |
| 87 | R-87 | 89    | 127 | R-127 | 94    |
| 88 | R-88 | 95    | 128 | R-128 | 97    |
| 89 | R-89 | 99    | 129 | R-129 | 82    |
| 90 | R-90 | 100   | 130 | R-130 | 87    |
| 91 | R-91 | 82    | 131 | R-131 | 85    |
| 92 | R-92 | 97    | 132 | R-132 | 104   |
| 93 | R-93 | 95    | 133 | R-133 | 103   |
| 94 | R-94 | 98    | 134 | R-134 | 86    |
| 95 | R-95 | 96    | 135 | R-135 | 92    |

|     |       |     |     |       |    |
|-----|-------|-----|-----|-------|----|
| 96  | R-96  | 101 | 136 | R-136 | 95 |
| 97  | R-97  | 87  | 137 | R-137 | 96 |
| 98  | R-98  | 98  | 138 | R-138 | 76 |
| 99  | R-99  | 96  | 139 | R-139 | 94 |
| 100 | R-100 | 102 | 140 | R-140 | 89 |
| 101 | R-101 | 96  | 141 | R-141 | 81 |
| 102 | R-102 | 97  | 142 | R-142 | 98 |
| 103 | R-103 | 94  | 143 | R-143 | 75 |
| 104 | R-104 | 93  | 144 | R-144 | 83 |
| 105 | R-105 | 84  | 145 | R-145 | 98 |
| 106 | R-106 | 80  | 146 | R-146 | 91 |
| 107 | R-107 | 100 | 147 | R-147 | 96 |
| 108 | R-108 | 96  | 148 | R-148 | 98 |
| 109 | R-109 | 94  | 149 | R-149 | 99 |
| 110 | R-110 | 85  | 150 | R-150 | 99 |
| 111 | R-111 | 98  |     |       |    |
| 112 | R-112 | 101 |     |       |    |
| 113 | R-113 | 93  |     |       |    |
| 114 | R-114 | 104 |     |       |    |
| 115 | R-115 | 99  |     |       |    |
| 116 | R-116 | 94  |     |       |    |
| 117 | R-117 | 91  |     |       |    |
| 118 | R-118 | 88  |     |       |    |
| 119 | R-119 | 93  |     |       |    |
| 120 | R-120 | 96  |     |       |    |

Lampiran 9

**Data Hasil Angket Kedisiplinan Shalat Fardhu Siswa**

| No | Kode | Nilai | No | Kode | Nilai |
|----|------|-------|----|------|-------|
| 1  | R-1  | 101   | 41 | R-41 | 123   |
| 2  | R-2  | 97    | 42 | R-42 | 95    |
| 3  | R-3  | 108   | 43 | R-43 | 76    |
| 4  | R-4  | 90    | 44 | R-44 | 108   |
| 5  | R-5  | 79    | 45 | R-45 | 99    |
| 6  | R-6  | 113   | 46 | R-46 | 108   |
| 7  | R-7  | 103   | 47 | R-47 | 112   |
| 8  | R-8  | 95    | 48 | R-48 | 101   |
| 9  | R-9  | 88    | 49 | R-49 | 123   |
| 10 | R-10 | 99    | 50 | R-50 | 122   |
| 11 | R-11 | 105   | 51 | R-51 | 111   |
| 12 | R-12 | 118   | 52 | R-52 | 104   |
| 13 | R-13 | 80    | 53 | R-53 | 90    |
| 14 | R-14 | 98    | 54 | R-54 | 94    |
| 15 | R-15 | 111   | 55 | R-55 | 104   |
| 16 | R-16 | 128   | 56 | R-56 | 98    |
| 17 | R-17 | 108   | 57 | R-57 | 95    |
| 18 | R-18 | 85    | 58 | R-58 | 115   |
| 19 | R-19 | 115   | 59 | R-59 | 97    |
| 20 | R-20 | 98    | 60 | R-60 | 97    |
| 21 | R-21 | 103   | 61 | R-61 | 104   |
| 22 | R-22 | 84    | 62 | R-62 | 97    |
| 23 | R-23 | 87    | 63 | R-63 | 118   |
| 24 | R-24 | 100   | 64 | R-64 | 90    |
| 25 | R-25 | 119   | 65 | R-65 | 112   |
| 26 | R-26 | 119   | 66 | R-66 | 97    |
| 27 | R-27 | 113   | 67 | R-67 | 109   |

|    |      |     |    |      |     |
|----|------|-----|----|------|-----|
| 28 | R-28 | 109 | 68 | R-68 | 102 |
| 29 | R-29 | 93  | 69 | R-69 | 108 |
| 30 | R-30 | 107 | 70 | R-70 | 103 |
| 31 | R-31 | 87  | 71 | R-71 | 101 |
| 32 | R-32 | 106 | 72 | R-72 | 105 |
| 33 | R-33 | 90  | 73 | R-73 | 111 |
| 34 | R-34 | 86  | 74 | R-74 | 108 |
| 35 | R-35 | 94  | 75 | R-75 | 105 |
| 36 | R-36 | 93  | 76 | R-76 | 106 |
| 37 | R-37 | 105 | 77 | R-77 | 101 |
| 38 | R-38 | 110 | 78 | R-78 | 112 |
| 39 | R-39 | 120 | 79 | R-79 | 101 |
| 40 | R-40 | 105 | 80 | R-80 | 103 |

| No | Kode | Nilai | No  | Kode  | Nilai |
|----|------|-------|-----|-------|-------|
| 81 | R-81 | 110   | 121 | R-121 | 92    |
| 82 | R-82 | 104   | 122 | R-122 | 97    |
| 83 | R-83 | 110   | 123 | R-123 | 95    |
| 84 | R-84 | 104   | 124 | R-124 | 92    |
| 85 | R-85 | 86    | 125 | R-125 | 110   |
| 86 | R-86 | 111   | 126 | R-126 | 84    |
| 87 | R-87 | 114   | 127 | R-127 | 94    |
| 88 | R-88 | 103   | 128 | R-128 | 108   |
| 89 | R-89 | 97    | 129 | R-129 | 105   |
| 90 | R-90 | 109   | 130 | R-130 | 101   |
| 91 | R-91 | 110   | 131 | R-131 | 100   |
| 92 | R-92 | 103   | 132 | R-132 | 98    |
| 93 | R-93 | 89    | 133 | R-133 | 113   |
| 94 | R-94 | 122   | 134 | R-134 | 97    |
| 95 | R-95 | 86    | 135 | R-135 | 110   |
| 96 | R-96 | 107   | 136 | R-136 | 101   |



|     |       |     |     |       |     |
|-----|-------|-----|-----|-------|-----|
| 97  | R-97  | 77  | 137 | R-137 | 97  |
| 98  | R-98  | 104 | 138 | R-138 | 87  |
| 99  | R-99  | 95  | 139 | R-139 | 99  |
| 100 | R-100 | 103 | 140 | R-140 | 110 |
| 101 | R-101 | 88  | 141 | R-141 | 99  |
| 102 | R-102 | 97  | 142 | R-142 | 105 |
| 103 | R-103 | 90  | 143 | R-143 | 90  |
| 104 | R-104 | 98  | 144 | R-144 | 82  |
| 105 | R-105 | 88  | 145 | R-145 | 109 |
| 106 | R-106 | 103 | 146 | R-146 | 101 |
| 107 | R-107 | 108 | 147 | R-147 | 104 |
| 108 | R-108 | 109 | 148 | R-148 | 105 |
| 109 | R-109 | 110 | 149 | R-149 | 104 |
| 110 | R-110 | 111 | 150 | R-150 | 95  |
| 111 | R-111 | 105 |     |       |     |
| 112 | R-112 | 110 |     |       |     |
| 113 | R-113 | 91  |     |       |     |
| 114 | R-114 | 115 |     |       |     |
| 115 | R-115 | 110 |     |       |     |
| 116 | R-116 | 82  |     |       |     |
| 117 | R-117 | 109 |     |       |     |
| 118 | R-118 | 101 |     |       |     |
| 119 | R-119 | 95  |     |       |     |
| 120 | R-120 | 104 |     |       |     |

Lampiran 10

**Uji Normalitas Persepsi Siswa (X)**

A. Hipotesis

$H_0$  : data berdistribusi normal

$H_1$  : data berdistribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila  $L_{O(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

| No  | Kode  | Nilai |     |       |    |
|-----|-------|-------|-----|-------|----|
| 71  | R-71  | 75    | 53  | R-53  | 89 |
| 143 | R-143 | 75    | 77  | R-77  | 89 |
| 74  | R-74  | 76    | 87  | R-87  | 89 |
| 138 | R-138 | 76    | 140 | R-140 | 89 |
| 31  | R-31  | 78    | 8   | R-8   | 90 |
| 73  | R-73  | 78    | 78  | R-78  | 90 |
| 18  | R-18  | 79    | 26  | R-26  | 91 |
| 66  | R-66  | 79    | 32  | R-32  | 91 |
| 83  | R-83  | 80    | 37  | R-37  | 91 |
| 106 | R-106 | 80    | 68  | R-68  | 91 |
| 34  | R-34  | 81    | 117 | R-117 | 91 |
| 51  | R-51  | 81    | 146 | R-146 | 91 |
| 141 | R-141 | 81    | 123 | R-123 | 92 |
| 13  | R-13  | 82    | 126 | R-126 | 92 |
| 15  | R-15  | 82    | 135 | R-135 | 92 |
| 38  | R-38  | 82    | 25  | R-25  | 93 |
| 91  | R-91  | 82    | 41  | R-41  | 93 |
| 129 | R-129 | 82    | 48  | R-48  | 93 |
| 20  | R-20  | 83    | 60  | R-60  | 93 |

|     |       |    |     |       |    |
|-----|-------|----|-----|-------|----|
| 24  | R-24  | 83 | 65  | R-65  | 93 |
| 144 | R-144 | 83 | 104 | R-104 | 93 |
| 39  | R-39  | 84 | 113 | R-113 | 93 |
| 72  | R-72  | 84 | 119 | R-119 | 93 |
| 105 | R-105 | 84 | 5   | R-5   | 94 |
| 124 | R-124 | 84 | 14  | R-14  | 94 |
| 29  | R-29  | 85 | 57  | R-57  | 94 |
| 44  | R-44  | 85 | 64  | R-64  | 94 |
| 110 | R-110 | 85 | 75  | R-75  | 94 |
| 122 | R-122 | 85 | 103 | R-103 | 94 |
| 131 | R-131 | 85 | 109 | R-109 | 94 |
| 4   | R-4   | 86 | 116 | R-116 | 94 |
| 9   | R-9   | 86 | 127 | R-127 | 94 |
| 33  | R-33  | 86 | 139 | R-139 | 94 |
| 134 | R-134 | 86 | 56  | R-56  | 95 |
| 79  | R-79  | 87 | 61  | R-61  | 95 |
| 97  | R-97  | 87 | 85  | R-85  | 95 |
| 130 | R-130 | 87 | 88  | R-88  | 95 |
| 6   | R-6   | 88 | 93  | R-93  | 95 |
| 118 | R-118 | 88 | 121 | R-121 | 95 |
| 3   | R-3   | 89 | 136 | R-136 | 95 |

|     |       |    |     |       |     |
|-----|-------|----|-----|-------|-----|
| 10  | R-10  | 96 | 70  | R-70  | 99  |
| 23  | R-23  | 96 | 76  | R-76  | 99  |
| 59  | R-59  | 96 | 89  | R-89  | 99  |
| 67  | R-67  | 96 | 115 | R-115 | 99  |
| 95  | R-95  | 96 | 149 | R-149 | 99  |
| 99  | R-99  | 96 | 150 | R-150 | 99  |
| 101 | R-101 | 96 | 90  | R-90  | 100 |
| 108 | R-108 | 96 | 107 | R-107 | 100 |
| 120 | R-120 | 96 | 12  | R-12  | 101 |

|     |       |    |     |       |     |
|-----|-------|----|-----|-------|-----|
| 137 | R-137 | 96 | 42  | R-42  | 101 |
| 147 | R-147 | 96 | 45  | R-45  | 101 |
| 2   | R-2   | 97 | 62  | R-62  | 101 |
| 7   | R-7   | 97 | 63  | R-63  | 101 |
| 40  | R-40  | 97 | 96  | R-96  | 101 |
| 55  | R-55  | 97 | 112 | R-112 | 101 |
| 69  | R-69  | 97 | 30  | R-30  | 102 |
| 82  | R-82  | 97 | 49  | R-49  | 102 |
| 86  | R-86  | 97 | 50  | R-50  | 102 |
| 92  | R-92  | 97 | 100 | R-100 | 102 |
| 102 | R-102 | 97 | 16  | R-16  | 103 |
| 128 | R-128 | 97 | 17  | R-17  | 103 |
| 19  | R-19  | 98 | 84  | R-84  | 103 |
| 21  | R-21  | 98 | 125 | R-125 | 103 |
| 22  | R-22  | 98 | 133 | R-133 | 103 |
| 35  | R-35  | 98 | 11  | R-11  | 104 |
| 36  | R-36  | 98 | 27  | R-27  | 104 |
| 46  | R-46  | 98 | 54  | R-54  | 104 |
| 52  | R-52  | 98 | 58  | R-58  | 104 |
| 80  | R-80  | 98 | 114 | R-114 | 104 |
| 81  | R-81  | 98 | 132 | R-132 | 104 |
| 94  | R-94  | 98 |     |       |     |
| 98  | R-98  | 98 |     |       |     |
| 111 | R-111 | 98 |     |       |     |
| 142 | R-142 | 98 |     |       |     |
| 145 | R-145 | 98 |     |       |     |
| 148 | R-148 | 98 |     |       |     |
| 1   | R-1   | 99 |     |       |     |
| 28  | R-28  | 99 |     |       |     |
| 43  | R-43  | 99 |     |       |     |
| 47  | R-47  | 99 |     |       |     |

Dari tabel diatas diketahui

$$\begin{aligned}\sum X &= 13956 \\ \sum X^2 &= 1306460 \\ &= 150\end{aligned}$$

1. Menentukan Mean

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{13956}{150} \\ &= 93,04\end{aligned}$$

2. Menentukan Standar Deviasi

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1306460 - \frac{(13956)^2}{150}}{150 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{1306460 - \frac{194769936}{150}}{149}} \\ &= \sqrt{\frac{1306460 - 1298466,24}{149}} \\ &= \sqrt{\frac{7993,76}{149}} \\ &= \sqrt{53,649} \\ &= 7,3\end{aligned}$$

3. Karena  $\bar{X}$  dan  $S$  sudah diketahui maka  $Z_i$  dapat dicari, yaitu:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Contoh  $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{7593,041}{7,3} \\ &= \frac{-18,04}{7,3} \\ &= -2,47 \end{aligned}$$

4. Mencari  $F(Z_i)$

Untuk mencari  $F(Z_i)$  digunakan daftar distribusi normal baku. Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai  $Z_i$  positif (+).

Contoh  $i = 1$

$Z_i = -2,47$ , tabel Z = 0,4932 maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4932 = 0,0068$ .

5. Menghitung  $S(Z_i)$ .

Contoh,  $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{150} = 0,0067$$

6. Membuat tabel kerja uji Lilliefors

| No  | Kode  | X  | $X^2$ | $Z_i$ | $F(z_i)$ | $S(z_i)$ | $ F(z_i) - S(z_i) $ |
|-----|-------|----|-------|-------|----------|----------|---------------------|
| 71  | R-71  | 75 | 5625  | -2,47 | 0,0068   | 0,0133   | 0,0065              |
| 143 | R-143 | 75 | 5625  | -2,47 | 0,0068   | 0,0133   | 0,0065              |

|     |       |    |      |       |        |        |        |
|-----|-------|----|------|-------|--------|--------|--------|
| 74  | R-74  | 76 | 5776 | -2,33 | 0,0099 | 0,0267 | 0,0168 |
| 138 | R-138 | 76 | 5776 | -2,33 | 0,0099 | 0,0267 | 0,0168 |
| 31  | R-31  | 78 | 6084 | -2,06 | 0,0197 | 0,0400 | 0,0203 |
| 73  | R-73  | 78 | 6084 | -2,06 | 0,0197 | 0,0400 | 0,0203 |
| 18  | R-18  | 79 | 6241 | -1,92 | 0,0274 | 0,0533 | 0,0259 |
| 66  | R-66  | 79 | 6241 | -1,92 | 0,0274 | 0,0533 | 0,0259 |
| 83  | R-83  | 80 | 6400 | -1,79 | 0,0367 | 0,0667 | 0,0300 |
| 106 | R-106 | 80 | 6400 | -1,79 | 0,0367 | 0,0667 | 0,0300 |
| 34  | R-34  | 81 | 6561 | -1,65 | 0,0495 | 0,0867 | 0,0372 |
| 51  | R-51  | 81 | 6561 | -1,65 | 0,0495 | 0,0867 | 0,0372 |
| 141 | R-141 | 81 | 6561 | -1,65 | 0,0495 | 0,0867 | 0,0372 |
| 13  | R-13  | 82 | 6724 | -1,51 | 0,0655 | 0,1200 | 0,0545 |
| 15  | R-15  | 82 | 6724 | -1,51 | 0,0655 | 0,1200 | 0,0545 |
| 38  | R-38  | 82 | 6724 | -1,51 | 0,0655 | 0,1200 | 0,0545 |
| 91  | R-91  | 82 | 6724 | -1,51 | 0,0655 | 0,1200 | 0,0545 |
| 129 | R-129 | 82 | 6724 | -1,51 | 0,0655 | 0,1200 | 0,0545 |
| 20  | R-20  | 83 | 6889 | -1,38 | 0,0838 | 0,1400 | 0,0562 |
| 24  | R-24  | 83 | 6889 | -1,38 | 0,0838 | 0,1400 | 0,0562 |
| 144 | R-144 | 83 | 6889 | -1,38 | 0,0838 | 0,1400 | 0,0562 |
| 39  | R-39  | 84 | 7056 | -1,24 | 0,1075 | 0,1667 | 0,0592 |
| 72  | R-72  | 84 | 7056 | -1,24 | 0,1075 | 0,1667 | 0,0592 |
| 105 | R-105 | 84 | 7056 | -1,24 | 0,1075 | 0,1667 | 0,0592 |
| 124 | R-124 | 84 | 7056 | -1,24 | 0,1075 | 0,1667 | 0,0592 |
| 29  | R-29  | 85 | 7225 | -1,10 | 0,1357 | 0,2000 | 0,0643 |
| 44  | R-44  | 85 | 7225 | -1,10 | 0,1357 | 0,2000 | 0,0643 |
| 110 | R-110 | 85 | 7225 | -1,10 | 0,1357 | 0,2000 | 0,0643 |
| 122 | R-122 | 85 | 7225 | -1,10 | 0,1357 | 0,2000 | 0,0643 |
| 131 | R-131 | 85 | 7225 | -1,10 | 0,1357 | 0,2000 | 0,0643 |
| 4   | R-4   | 86 | 7396 | -0,96 | 0,1685 | 0,2267 | 0,0582 |
| 9   | R-9   | 86 | 7396 | -0,96 | 0,1685 | 0,2267 | 0,0582 |
| 33  | R-33  | 86 | 7396 | -0,96 | 0,1685 | 0,2267 | 0,0582 |
| 134 | R-134 | 86 | 7396 | -0,96 | 0,1685 | 0,2267 | 0,0582 |
| 79  | R-79  | 87 | 7569 | -0,83 | 0,2033 | 0,2467 | 0,0434 |
| 97  | R-97  | 87 | 7569 | -0,83 | 0,2033 | 0,2467 | 0,0434 |

|     |       |    |      |       |        |        |         |
|-----|-------|----|------|-------|--------|--------|---------|
| 130 | R-130 | 87 | 7569 | -0,83 | 0,2033 | 0,2467 | 0,0434  |
| 6   | R-6   | 88 | 7744 | -0,69 | 0,2451 | 0,2600 | 0,0149  |
| 118 | R-118 | 88 | 7744 | -0,69 | 0,2451 | 0,2600 | 0,0149  |
| 3   | R-3   | 89 | 7921 | -0,55 | 0,2912 | 0,2933 | 0,0021  |
| 53  | R-53  | 89 | 7921 | -0,55 | 0,2912 | 0,2933 | 0,0021  |
| 77  | R-77  | 89 | 7921 | -0,55 | 0,2912 | 0,2933 | 0,0021  |
| 87  | R-87  | 89 | 7921 | -0,55 | 0,2912 | 0,2933 | 0,0021  |
| 140 | R-140 | 89 | 7921 | -0,55 | 0,2912 | 0,2933 | 0,0021  |
| 8   | R-8   | 90 | 8100 | -0,42 | 0,3372 | 0,3067 | -0,0305 |
| 78  | R-78  | 90 | 8100 | -0,42 | 0,3372 | 0,3067 | -0,0305 |
| 26  | R-26  | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 32  | R-32  | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 37  | R-37  | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 68  | R-68  | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 117 | R-117 | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 146 | R-146 | 91 | 8281 | -0,28 | 0,3897 | 0,3467 | -0,0430 |
| 123 | R-123 | 92 | 8464 | -0,14 | 0,4443 | 0,3667 | -0,0776 |
| 126 | R-126 | 92 | 8464 | -0,14 | 0,4443 | 0,3667 | -0,0776 |
| 135 | R-135 | 92 | 8464 | -0,14 | 0,4443 | 0,3667 | -0,0776 |
| 25  | R-25  | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 41  | R-41  | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 48  | R-48  | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 60  | R-60  | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 65  | R-65  | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 104 | R-104 | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 113 | R-113 | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 119 | R-119 | 93 | 8649 | -0,01 | 0,496  | 0,4200 | -0,0760 |
| 5   | R-5   | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 14  | R-14  | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 57  | R-57  | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 64  | R-64  | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 75  | R-75  | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 103 | R-103 | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 109 | R-109 | 94 | 8836 | 0,13  | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |



|     |       |    |      |      |        |        |         |
|-----|-------|----|------|------|--------|--------|---------|
| 116 | R-116 | 94 | 8836 | 0,13 | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 127 | R-127 | 94 | 8836 | 0,13 | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 139 | R-139 | 94 | 8836 | 0,13 | 0,5517 | 0,4867 | -0,0650 |
| 56  | R-56  | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 61  | R-61  | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 85  | R-85  | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 88  | R-88  | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 93  | R-93  | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 121 | R-121 | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 136 | R-136 | 95 | 9025 | 0,27 | 0,6064 | 0,5333 | -0,0731 |
| 10  | R-10  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 23  | R-23  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 59  | R-59  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 67  | R-67  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 95  | R-95  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 99  | R-99  | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 101 | R-101 | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 108 | R-108 | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 120 | R-120 | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 137 | R-137 | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 147 | R-147 | 96 | 9216 | 0,41 | 0,6591 | 0,6067 | -0,0524 |
| 2   | R-2   | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 7   | R-7   | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 40  | R-40  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 55  | R-55  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 69  | R-69  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 82  | R-82  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 86  | R-86  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 92  | R-92  | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 102 | R-102 | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 128 | R-128 | 97 | 9409 | 0,54 | 0,7054 | 0,6733 | -0,0321 |
| 19  | R-19  | 98 | 9604 | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216  |
| 21  | R-21  | 98 | 9604 | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216  |
| 22  | R-22  | 98 | 9604 | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216  |

|     |       |     |       |      |        |        |        |
|-----|-------|-----|-------|------|--------|--------|--------|
| 35  | R-35  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 36  | R-36  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 46  | R-46  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 52  | R-52  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 80  | R-80  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 81  | R-81  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 94  | R-94  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 98  | R-98  | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 111 | R-111 | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 142 | R-142 | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 145 | R-145 | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 148 | R-148 | 98  | 9604  | 0,68 | 0,7517 | 0,7733 | 0,0216 |
| 1   | R-1   | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 28  | R-28  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 43  | R-43  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 47  | R-47  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 70  | R-70  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 76  | R-76  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 89  | R-89  | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 115 | R-115 | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 149 | R-149 | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 150 | R-150 | 99  | 9801  | 0,82 | 0,7939 | 0,8400 | 0,0461 |
| 90  | R-90  | 100 | 10000 | 0,95 | 0,8289 | 0,8533 | 0,0244 |
| 107 | R-107 | 100 | 10000 | 0,95 | 0,8289 | 0,8533 | 0,0244 |
| 12  | R-12  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 42  | R-42  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 45  | R-45  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 62  | R-62  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 63  | R-63  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 96  | R-96  | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 112 | R-112 | 101 | 10201 | 1,09 | 0,8621 | 0,9000 | 0,0379 |
| 30  | R-30  | 102 | 10404 | 1,23 | 0,8907 | 0,9267 | 0,0360 |
| 49  | R-49  | 102 | 10404 | 1,23 | 0,8907 | 0,9267 | 0,0360 |
| 50  | R-50  | 102 | 10404 | 1,23 | 0,8907 | 0,9267 | 0,0360 |

|     |       |     |       |      |        |        |        |
|-----|-------|-----|-------|------|--------|--------|--------|
| 100 | R-100 | 102 | 10404 | 1,23 | 0,8907 | 0,9267 | 0,0360 |
| 16  | R-16  | 103 | 10609 | 1,36 | 0,9131 | 0,9600 | 0,0469 |
| 17  | R-17  | 103 | 10609 | 1,36 | 0,9131 | 0,9600 | 0,0469 |
| 84  | R-84  | 103 | 10609 | 1,36 | 0,9131 | 0,9600 | 0,0469 |
| 125 | R-125 | 103 | 10609 | 1,36 | 0,9131 | 0,9600 | 0,0469 |
| 133 | R-133 | 103 | 10609 | 1,36 | 0,9131 | 0,9600 | 0,0469 |
| 11  | R-11  | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |
| 27  | R-27  | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |
| 54  | R-54  | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |
| 58  | R-58  | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |
| 114 | R-114 | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |
| 132 | R-132 | 104 | 10816 | 1,50 | 0,9332 | 1,0000 | 0,0668 |

#### 7. Mencari harga L dari nilai Kritik Uji *Liliefors*

Dari hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu  $L_0 = 0,066$  dan  $L_{\text{tabel}} = 0,07$ , dengan  $n = 150$  dan taraf signifikansi 5%. Karena  $L_0 < L_t$  yaitu  $0,006 < 0,07$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.

## Uji Linieritas Variabel X dan Y

### A. Hipotesis:

$H_0(1)$ : Persamaan regresi tidak signifikan

$H_a(1)$ : Persamaan regresi signifikan

$H_0(2)$ : model regresi non linier

$H_a(2)$ : model regresi linier

### B. Kriteria

1. Persamaan regresi signifikan ( $H_a(1)$ diterima) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .
2. Model regresi signifikan ( $H_a(2)$ diterima) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### C. Pengujian Hipotesis

| No  | Kode  | X  | k  | n | Y   | y   | XY    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | JK(E)     |           |
|-----|-------|----|----|---|-----|-----|-------|----------------|----------------|----------------|-----------|-----------|
| 71  | R-71  | 75 | 1  | 2 | 101 | 191 | 7575  | 5625           | 10201          | 18301          | 9150,5    | 9150,5    |
| 143 | R-143 | 75 |    |   | 90  |     | 6750  | 5625           | 8100           |                |           | 0         |
| 74  | R-74  | 76 | 2  | 2 | 108 | 195 | 8208  | 5776           | 11664          | 19233          | 9616,5    | 9616,5    |
| 138 | R-138 | 76 |    |   | 87  |     | 6612  | 5776           | 7569           |                |           | 0         |
| 31  | R-31  | 78 | 3  | 2 | 87  | 198 | 6786  | 6084           | 7569           | 19890          | 9945      | 9945      |
| 73  | R-73  | 78 |    |   | 111 |     | 8658  | 6084           | 12321          |                |           | 0         |
| 18  | R-18  | 79 | 4  | 2 | 85  | 182 | 6715  | 6241           | 7225           | 16634          | 8317      | 8317      |
| 66  | R-66  | 79 |    |   | 97  |     | 7663  | 6241           | 9409           |                |           | 0         |
| 83  | R-83  | 80 | 5  | 2 | 110 | 213 | 8800  | 6400           | 12100          | 22709          | 11354,5   | 11354,5   |
| 106 | R-106 | 80 |    |   | 103 |     | 8240  | 6400           | 10609          |                |           | 0         |
| 34  | R-34  | 81 | 6  | 3 | 86  | 296 | 6966  | 6561           | 7396           | 29518          | 9839,3333 | 19678,667 |
| 51  | R-51  | 81 |    |   | 111 |     | 8991  | 6561           | 12321          |                |           | 0         |
| 141 | R-141 | 81 |    |   | 99  |     | 8019  | 6561           | 9801           |                |           | 0         |
| 13  | R-13  | 82 | 7  | 5 | 80  | 516 | 6560  | 6724           | 6400           | 53946          | 10789,2   | 43156,8   |
| 15  | R-15  | 82 |    |   | 111 |     | 9102  | 6724           | 12321          |                |           | 0         |
| 38  | R-38  | 82 |    |   | 110 |     | 9020  | 6724           | 12100          |                |           | 0         |
| 91  | R-91  | 82 |    |   | 110 |     | 9020  | 6724           | 12100          |                |           | 0         |
| 129 | R-129 | 82 |    |   | 105 |     | 8610  | 6724           | 11025          |                |           | 0         |
| 20  | R-20  | 83 | 8  | 3 | 98  | 280 | 8134  | 6889           | 9604           | 26328          | 8776      | 17552     |
| 24  | R-24  | 83 |    |   | 100 |     | 8300  | 6889           | 10000          |                |           | 0         |
| 144 | R-144 | 83 |    |   | 82  |     | 6806  | 6889           | 6724           |                |           | 0         |
| 39  | R-39  | 84 | 9  | 4 | 120 | 405 | 10080 | 7056           | 14400          | 41633          | 10408,25  | 31224,75  |
| 72  | R-72  | 84 |    |   | 105 |     | 8820  | 7056           | 11025          |                |           | 0         |
| 105 | R-105 | 84 |    |   | 88  |     | 7392  | 7056           | 7744           |                |           | 0         |
| 124 | R-124 | 84 |    |   | 92  |     | 7728  | 7056           | 8464           |                |           | 0         |
| 29  | R-29  | 85 | 10 | 5 | 93  | 509 | 7905  | 7225           | 8649           | 52043          | 10408,6   | 41634,4   |
| 44  | R-44  | 85 |    |   | 108 |     | 9180  | 7225           | 11664          |                |           | 0         |
| 110 | R-110 | 85 |    |   | 111 |     | 9435  | 7225           | 12321          |                |           | 0         |
| 122 | R-122 | 85 |    |   | 97  |     | 8245  | 7225           | 9409           |                |           | 0         |
| 131 | R-131 | 85 |    |   | 100 |     | 8500  | 7225           | 10000          |                |           | 0         |
| 4   | R-4   | 86 | 11 | 4 | 90  | 365 | 7740  | 7396           | 8100           | 33353          | 8338,25   | 25014,75  |
| 9   | R-9   | 86 |    |   | 88  |     | 7568  | 7396           | 7744           |                |           | 0         |
| 33  | R-33  | 86 |    |   | 90  |     | 7740  | 7396           | 8100           |                |           | 0         |
| 134 | R-134 | 86 |    |   | 97  |     | 8342  | 7396           | 9409           |                |           | 0         |
| 79  | R-79  | 87 | 12 | 3 | 101 | 279 | 8787  | 7569           | 10201          | 26331          | 8777      | 17554     |
| 97  | R-97  | 87 |    |   | 77  |     | 6699  | 7569           | 5929           |                |           | 0         |
| 130 | R-130 | 87 |    |   | 101 |     | 8787  | 7569           | 10201          |                |           | 0         |
| 6   | R-6   | 88 | 13 | 2 | 113 | 214 | 9944  | 7744           | 12769          | 22970          | 11485     | 11485     |
| 118 | R-118 | 88 |    |   | 101 |     | 8888  | 7744           | 10201          |                |           | 0         |
| 3   | R-3   | 89 | 14 | 5 | 108 | 523 | 9612  | 7921           | 11664          | 55061          | 11012,2   | 44048,8   |
| 53  | R-53  | 89 |    |   | 90  |     | 8010  | 7921           | 8100           |                |           | 0         |
| 77  | R-77  | 89 |    |   | 101 |     | 8989  | 7921           | 10201          |                |           | 0         |
| 87  | R-87  | 89 |    |   | 114 |     | 10146 | 7921           | 12996          |                |           | 0         |
| 140 | R-140 | 89 |    |   | 110 |     | 9790  | 7921           | 12100          |                |           | 0         |

|     |       |    |    |      |      |      |       |      |       |        |           |           |
|-----|-------|----|----|------|------|------|-------|------|-------|--------|-----------|-----------|
| 8   | R-8   | 90 | 15 | 2    | 95   | 207  | 8550  | 8100 | 9025  | 21569  | 10784,5   | 10784,5   |
| 78  | R-78  | 90 |    |      | 112  |      | 10080 | 8100 | 12544 |        |           | 0         |
| 26  | R-26  | 91 | 16 | 6    | 119  | 642  | 10829 | 8281 | 14161 | 68908  | 11484,667 | 57423,333 |
| 32  | R-32  | 91 |    |      | 106  |      | 9646  | 8281 | 11236 |        |           | 0         |
| 37  | R-37  | 91 |    |      | 105  |      | 9555  | 8281 | 11025 |        |           | 0         |
| 68  | R-68  | 91 |    |      | 102  |      | 9282  | 8281 | 10404 |        |           | 0         |
| 117 | R-117 | 91 |    |      | 109  |      | 9919  | 8281 | 11881 |        |           | 0         |
| 146 | R-146 | 91 |    |      | 101  |      | 9191  | 8281 | 10201 |        |           | 0         |
| 123 | R-123 | 92 | 17 | 3    | 95   | 289  | 8740  | 8464 | 9025  | 28181  | 9393,6667 | 18787,333 |
| 126 | R-126 | 92 |    |      | 84   |      | 7728  | 8464 | 7056  |        |           | 0         |
| 135 | R-135 | 92 |    |      | 110  |      | 10120 | 8464 | 12100 |        |           | 0         |
| 25  | R-25  | 93 | 18 | 8    | 119  | 836  | 11067 | 8649 | 14161 | 88354  | 11044,25  | 77309,75  |
| 41  | R-41  | 93 |    |      | 123  |      | 11439 | 8649 | 15129 |        |           | 0         |
| 48  | R-48  | 93 |    |      | 101  |      | 9393  | 8649 | 10201 |        |           | 0         |
| 60  | R-60  | 93 |    |      | 97   |      | 9021  | 8649 | 9409  |        |           | 0         |
| 65  | R-65  | 93 |    |      | 112  |      | 10416 | 8649 | 12544 |        |           | 0         |
| 104 | R-104 | 93 |    |      | 98   |      | 9114  | 8649 | 9604  |        |           | 0         |
| 113 | R-113 | 93 |    |      | 91   |      | 8463  | 8649 | 8281  |        |           | 0         |
| 119 | R-119 | 93 | 95 | 8835 | 8649 | 9025 |       | 0    |       |        |           |           |
| 5   | R-5   | 94 | 19 | 10   | 79   | 942  | 7426  | 8836 | 6241  | 89556  | 8955,6    | 80600,4   |
| 14  | R-14  | 94 |    |      | 98   |      | 9212  | 8836 | 9604  |        |           | 0         |
| 57  | R-57  | 94 |    |      | 95   |      | 8930  | 8836 | 9025  |        |           | 0         |
| 64  | R-64  | 94 |    |      | 90   |      | 8460  | 8836 | 8100  |        |           | 0         |
| 75  | R-75  | 94 |    |      | 105  |      | 9870  | 8836 | 11025 |        |           | 0         |
| 103 | R-103 | 94 |    |      | 90   |      | 8460  | 8836 | 8100  |        |           | 0         |
| 109 | R-109 | 94 |    |      | 110  |      | 10340 | 8836 | 12100 |        |           | 0         |
| 116 | R-116 | 94 |    |      | 82   |      | 7708  | 8836 | 6724  |        |           | 0         |
| 127 | R-127 | 94 |    |      | 94   |      | 8836  | 8836 | 8836  |        |           | 0         |
| 139 | R-139 | 94 |    |      | 99   |      | 9306  | 8836 | 9801  |        |           | 0         |
| 56  | R-56  | 95 | 20 | 7    | 98   | 673  | 9310  | 9025 | 9604  | 65011  | 9287,2857 | 55723,714 |
| 61  | R-61  | 95 |    |      | 104  |      | 9880  | 9025 | 10816 |        |           | 0         |
| 85  | R-85  | 95 |    |      | 86   |      | 8170  | 9025 | 7396  |        |           | 0         |
| 88  | R-88  | 95 |    |      | 103  |      | 9785  | 9025 | 10609 |        |           | 0         |
| 93  | R-93  | 95 |    |      | 89   |      | 8455  | 9025 | 7921  |        |           | 0         |
| 121 | R-121 | 95 |    |      | 92   |      | 8740  | 9025 | 8464  |        |           | 0         |
| 136 | R-136 | 95 |    |      | 101  |      | 9595  | 9025 | 10201 |        |           | 0         |
| 10  | R-10  | 96 | 21 | 11   | 99   | 1075 | 9504  | 9216 | 9801  | 105747 | 9613,3636 | 96133,636 |
| 23  | R-23  | 96 |    |      | 87   |      | 8352  | 9216 | 7569  |        |           | 0         |
| 59  | R-59  | 96 |    |      | 97   |      | 9312  | 9216 | 9409  |        |           | 0         |
| 67  | R-67  | 96 |    |      | 109  |      | 10464 | 9216 | 11881 |        |           | 0         |
| 95  | R-95  | 96 |    |      | 86   |      | 8256  | 9216 | 7396  |        |           | 0         |
| 99  | R-99  | 96 |    |      | 95   |      | 9120  | 9216 | 9025  |        |           | 0         |
| 101 | R-101 | 96 |    |      | 88   |      | 8448  | 9216 | 7744  |        |           | 0         |
| 108 | R-108 | 96 |    |      | 109  |      | 10464 | 9216 | 11881 |        |           | 0         |
| 120 | R-120 | 96 |    |      | 104  |      | 9984  | 9216 | 10816 |        |           | 0         |
| 137 | R-137 | 96 |    |      | 97   |      | 9312  | 9216 | 9409  |        |           | 0         |
| 147 | R-147 | 96 |    |      | 104  |      | 9984  | 9216 | 10816 |        |           | 0         |

|     |       |     |       |       |       |       |         |         |         |           |           |         |       |
|-----|-------|-----|-------|-------|-------|-------|---------|---------|---------|-----------|-----------|---------|-------|
| 2   | R-2   | 97  | 22    | 10    | 97    | 1040  | 9409    | 9409    | 9409    | 10834,2   | 97507,8   |         |       |
| 7   | R-7   | 97  |       |       |       |       | 9991    | 9409    | 10609   |           |           | 0       |       |
| 40  | R-40  | 97  |       |       |       |       | 10185   | 9409    | 11025   |           |           | 0       |       |
| 55  | R-55  | 97  |       |       |       |       | 10088   | 9409    | 10816   |           |           | 0       |       |
| 69  | R-69  | 97  |       |       |       |       | 10476   | 9409    | 11664   |           |           | 0       |       |
| 82  | R-82  | 97  |       |       |       |       | 10088   | 9409    | 10816   |           |           | 0       |       |
| 86  | R-86  | 97  |       |       |       |       | 10767   | 9409    | 12321   |           |           | 0       |       |
| 92  | R-92  | 97  |       |       |       |       | 9991    | 9409    | 10609   |           |           | 0       |       |
| 102 | R-102 | 97  |       |       |       |       | 97      | 9409    | 9409    |           |           | 9409    | 0     |
| 128 | R-128 | 97  |       |       |       |       | 108     | 10476   | 9409    |           |           | 11664   | 0     |
| 19  | R-19  | 98  | 23    | 15    | 115   | 1564  | 11270   | 9604    | 13225   | 10948     | 15327,2   |         |       |
| 21  | R-21  | 98  |       |       |       |       | 103     | 10094   | 9604    | 10609     | 0         |         |       |
| 22  | R-22  | 98  |       |       |       |       | 84      | 8232    | 9604    | 7056      | 0         |         |       |
| 35  | R-35  | 98  |       |       |       |       | 94      | 9212    | 9604    | 8836      | 0         |         |       |
| 36  | R-36  | 98  |       |       |       |       | 93      | 9114    | 9604    | 8649      | 0         |         |       |
| 46  | R-46  | 98  |       |       |       |       | 108     | 10584   | 9604    | 11664     | 0         |         |       |
| 52  | R-52  | 98  |       |       |       |       | 104     | 10192   | 9604    | 10816     | 0         |         |       |
| 80  | R-80  | 98  |       |       |       |       | 103     | 10094   | 9604    | 10609     | 0         |         |       |
| 81  | R-81  | 98  |       |       |       |       | 110     | 10780   | 9604    | 12100     | 0         |         |       |
| 94  | R-94  | 98  |       |       |       |       | 122     | 11956   | 9604    | 14884     | 0         |         |       |
| 98  | R-98  | 98  |       |       |       |       | 104     | 10192   | 9604    | 10816     | 0         |         |       |
| 111 | R-111 | 98  |       |       |       |       | 105     | 10290   | 9604    | 11025     | 0         |         |       |
| 142 | R-142 | 98  |       |       |       |       | 105     | 10290   | 9604    | 11025     | 0         |         |       |
| 145 | R-145 | 98  |       |       |       |       | 109     | 10682   | 9604    | 11881     | 0         |         |       |
| 148 | R-148 | 98  | 105   | 10290 | 9604  | 11025 | 0       |         |         |           |           |         |       |
| 1   | R-1   | 99  | 24    | 10    | 101   | 1013  | 9999    | 9801    | 10201   | 10359,7   | 93237,3   |         |       |
| 28  | R-28  | 99  |       |       |       |       | 109     | 10791   | 9801    | 11881     | 0         |         |       |
| 43  | R-43  | 99  |       |       |       |       | 76      | 7524    | 9801    | 5776      | 0         |         |       |
| 47  | R-47  | 99  |       |       |       |       | 112     | 11088   | 9801    | 12544     | 0         |         |       |
| 70  | R-70  | 99  |       |       |       |       | 103     | 10197   | 9801    | 10609     | 0         |         |       |
| 76  | R-76  | 99  |       |       |       |       | 106     | 10494   | 9801    | 11236     | 0         |         |       |
| 89  | R-89  | 99  |       |       |       |       | 97      | 9603    | 9801    | 9409      | 0         |         |       |
| 115 | R-115 | 99  |       |       |       |       | 110     | 10890   | 9801    | 12100     | 0         |         |       |
| 149 | R-149 | 99  |       |       |       |       | 104     | 10296   | 9801    | 10816     | 0         |         |       |
| 150 | R-150 | 99  |       |       |       |       | 95      | 9405    | 9801    | 9025      | 0         |         |       |
| 90  | R-90  | 100 | 25    | 2     | 109   | 217   | 10900   | 10000   | 11881   | 23545     | 11772,5   | 11772,5 |       |
| 107 | R-107 | 100 |       |       |       |       | 108     | 10800   | 10000   | 11664     | 0         |         |       |
| 12  | R-12  | 101 | 26    | 7     | 118   | 744   | 11918   | 10201   | 13924   | 11376     | 68256     |         |       |
| 42  | R-42  | 101 |       |       |       |       | 95      | 9595    | 10201   | 9025      | 0         |         |       |
| 45  | R-45  | 101 |       |       |       |       | 99      | 9999    | 10201   | 9801      | 0         |         |       |
| 62  | R-62  | 101 |       |       |       |       | 97      | 9797    | 10201   | 9409      | 0         |         |       |
| 63  | R-63  | 101 |       |       |       |       | 118     | 11918   | 10201   | 13924     | 0         |         |       |
| 96  | R-96  | 101 |       |       |       |       | 107     | 10807   | 10201   | 11449     | 0         |         |       |
| 112 | R-112 | 101 |       |       |       |       | 110     | 11110   | 10201   | 12100     | 0         |         |       |
| 30  | R-30  | 102 |       |       |       |       | 27      | 4       | 107     | 455       | 10914     | 10404   | 11449 |
| 49  | R-49  | 102 | 123   | 12546 | 10404 | 15129 |         |         |         |           | 0         |         |       |
| 50  | R-50  | 102 | 122   | 12444 | 10404 | 14884 |         |         |         |           | 0         |         |       |
| 100 | R-100 | 102 | 103   | 10506 | 10404 | 10609 |         |         |         |           | 0         |         |       |
| 16  | R-16  | 103 | 28    | 5     | 128   | 563   |         |         |         |           | 13184     | 10609   | 16384 |
| 17  | R-17  | 103 |       |       |       |       | 108     | 11124   | 10609   | 11664     | 0         |         |       |
| 84  | R-84  | 103 |       |       |       |       | 104     | 10712   | 10609   | 10816     | 0         |         |       |
| 125 | R-125 | 103 |       |       |       |       | 110     | 11330   | 10609   | 12100     | 0         |         |       |
| 133 | R-133 | 103 |       |       |       |       | 113     | 11639   | 10609   | 12769     | 0         |         |       |
| 11  | R-11  | 104 | 29    | 1     | 105   | 105   | 10920   | 10816   | 11025   | 11025     | 11025     | 0       |       |
| 27  | R-27  | 104 |       |       |       |       | 113     | 11752   | 10816   | 12769     | 11531,8   | 46127,2 |       |
| 54  | R-54  | 104 | 30    | 5     | 94    | 535   | 9776    | 10816   | 8836    | 0         |           |         |       |
| 58  | R-58  | 104 |       |       |       |       | 115     | 11960   | 10816   | 13225     | 0         |         |       |
| 114 | R-114 | 104 |       |       |       |       | 115     | 11960   | 10816   | 13225     | 0         |         |       |
| 132 | R-132 | 104 |       |       |       |       | 98      | 10192   | 10816   | 9604      | 0         |         |       |
|     |       |     |       |       |       |       |         |         |         |           |           |         |       |
|     |       |     | 13956 | 150   | 15266 | 15266 | 1423175 | 1306460 | 1569100 | 312392,22 | 1256707,8 |         |       |

Dari tabel diatas diketahui

$$\begin{array}{ll} \sum X = 13956 & n = 150 \\ \sum X^2 = 1306460 & k = 30 \\ \sum Y = 15266 & \sum Y^2 = 1569100 \\ \sum XY = 1423175 & \sum JK(E) = 1256708 \end{array}$$

Dengan persamaan regresi =  $Y = a + Bx$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(15266)(1306460) - (13956)(1423175)}{150(1306460) - (13956)^2} \\ a &= \frac{19944418360 - 19861830300}{195969000 - 194769936} \\ a &= \frac{82588060}{1199064} \\ a &= 68,877 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{150(1423175) - (13956)(15266)}{150(1306460) - (13956)^2} \\ b &= \frac{213476250 - 213052296}{195969000 - 194769936} \\ b &= \frac{423954}{1199064} \\ b &= 0,353 \end{aligned}$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah



$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 68,877 + (0,353)X$$

#### D. Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

##### 1. Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 1569100$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(15266)^2}{150} = \frac{233050756}{150} = 1553671,70$$

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,353 \left\{ 1423175 - \frac{(13956)(15266)}{150} \right\} \\ &= 0,353 \{2826,36\} \\ &= 997,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 1569100 - 1553671,70 - 997,7 \\ &= 14430,6 \end{aligned}$$

$$JK(E) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} = 1256708$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) = 14430,6 - 1256708 \\ &= -1242277,4 \end{aligned}$$

##### 2. Daerah kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 150 - 2 = 148$$

$$dk(TC) = k - 2 = 30 - 2 = 28$$

$$dk(E) = n - k = 150 - 30 = 120$$

##### 3. Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{1553671,70}{1} = 1553671,70$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{997,7}{1} = 997,7$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{14430,6}{148} = 97,5$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{-1242277,4}{28} = -44367,05$$

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{1256708}{120} = 10472,5$$

$$F_{hitung(1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{997,7}{97,5} = 10,23$$

$$F_{hitung(2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{-44,367,05}{10472,5} = -4,23$$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 1, dk penyebut = 150, maka  $F_{tabel(1)} = 3,91$

Dengan  $\alpha = 5\%$  dan dk pembilang = 28, dk penyebut = 120, maka  $F_{tabel(2)} = 1,55$

### E. Kesimpulan

1. Karena  $F_{hitung(1)} = 10,23 > F_{tabel(1)} = 3,91$ , maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan.
2. Karena  $F_{hitung(2)} = -4,23 < F_{tabel(2)} = 1,55$ , maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier.

**Tabel Anava untuk uji linearitas**

| Sumber Variasi | <i>Dk</i> | <i>JK</i>  | <i>KT</i>  | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Kriteria   |
|----------------|-----------|------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Total (T)      | 150       | 1569100    |            | 10,23        | 3,91        | Signifikan |
| Regresi (a)    | 1         | 1553671,70 | 1553671,70 |              |             |            |
| Regresi (b a)  | 1         | 997,7      | 997,7      |              |             |            |
| Residu (S)     | 148       | 14430,6    | 97,5       |              |             |            |

|                    |     |            |           |       |      |        |
|--------------------|-----|------------|-----------|-------|------|--------|
| Tuna Cocok<br>(TC) | 28  | -1242277,4 | -44367,05 | -4,23 | 1,55 | Linier |
| Kekeliruan<br>(E)  | 120 | 1256708    | 10472,5   |       |      |        |

Lampiran 12

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

| Ukuran<br>Sampel (n) | Taraf Nyata ( $\alpha$ ) |                          |                          |                          |                          |
|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
|                      | 0,01                     | 0,05                     | 0,10                     | 0,15                     | 0,20                     |
| 4                    | 0,417                    | 0,381                    | 0,352                    | 0,319                    | 0,300                    |
| 5                    | 0,405                    | 0,337                    | 0,315                    | 0,299                    | 0,285                    |
| 6                    | 0,364                    | 0,319                    | 0,294                    | 0,277                    | 0,265                    |
| 7                    | 0,348                    | 0,300                    | 0,276                    | 0,258                    | 0,247                    |
| 8                    | 0,331                    | 0,285                    | 0,261                    | 0,244                    | 0,233                    |
| 9                    | 0,311                    | 0,271                    | 0,249                    | 0,233                    | 0,223                    |
| 10                   | 0,294                    | 0,258                    | 0,239                    | 0,224                    | 0,215                    |
| 11                   | 0,284                    | 0,249                    | 0,230                    | 0,217                    | 0,206                    |
| 12                   | 0,275                    | 0,242                    | 0,223                    | 0,212                    | 0,199                    |
| 13                   | 0,268                    | 0,234                    | 0,214                    | 0,202                    | 0,190                    |
| 14                   | 0,261                    | 0,227                    | 0,207                    | 0,194                    | 0,183                    |
| 15                   | 0,257                    | 0,220                    | 0,201                    | 0,187                    | 0,177                    |
| 16                   | 0,250                    | 0,213                    | 0,195                    | 0,182                    | 0,173                    |
| 17                   | 0,245                    | 0,206                    | 0,189                    | 0,177                    | 0,169                    |
| 18                   | 0,239                    | 0,200                    | 0,184                    | 0,173                    | 0,166                    |
| 19                   | 0,235                    | 0,195                    | 0,179                    | 0,169                    | 0,163                    |
| 20                   | 0,231                    | 0,190                    | 0,174                    | 0,166                    | 0,160                    |
| 25                   | 0,200                    | 0,173                    | 0,158                    | 0,147                    | 0,142                    |
| 30                   | 0,187                    | 0,161                    | 0,144                    | 0,136                    | 0,131                    |
| > 30                 | $\frac{1,031}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,805}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,768}{\sqrt{n}}$ | $\frac{0,736}{\sqrt{n}}$ |

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.



Lampiran 14

**Tabel r Product Moment**

| N  | Taraf Signifikan |       | N  | Taraf Signifikan |       | N   | Taraf Signifikan |       |
|----|------------------|-------|----|------------------|-------|-----|------------------|-------|
|    | 5%               | 1%    |    | 5%               | 1%    |     | 5%               | 1%    |
| 3  | 0.997            | 0.999 | 27 | 0.381            | 0.487 | 55  | 0.266            | 0.345 |
| 4  | 0.950            | 0.990 | 28 | 0.374            | 0.478 | 60  | 0.254            | 0.330 |
| 5  | 0.878            | 0.959 | 29 | 0.367            | 0.470 | 65  | 0.244            | 0.317 |
| 6  | 0.811            | 0.917 | 30 | 0.361            | 0.463 | 70  | 0.235            | 0.306 |
| 7  | 0.754            | 0.874 | 31 | 0.355            | 0.456 | 75  | 0.227            | 0.296 |
| 8  | 0.707            | 0.834 | 32 | 0.349            | 0.449 | 80  | 0.220            | 0.286 |
| 9  | 0.666            | 0.798 | 33 | 0.344            | 0.442 | 85  | 0.213            | 0.278 |
| 10 | 0.632            | 0.765 | 34 | 0.339            | 0.436 | 90  | 0.207            | 0.270 |
| 11 | 0.602            | 0.735 | 35 | 0.334            | 0.430 | 95  | 0.202            | 0.263 |
| 12 | 0.576            | 0.708 | 36 | 0.329            | 0.424 | 100 | 0.195            | 0.256 |
| 13 | 0.553            | 0.684 | 37 | 0.325            | 0.418 | 125 | 0.176            | 0.230 |
| 14 | 0.532            | 0.661 | 38 | 0.320            | 0.413 | 150 | 0.159            | 0.210 |
| 15 | 0.514            | 0.641 | 39 | 0.316            | 0.408 | 175 | 0.148            | 0.194 |
| 16 | 0.497            | 0.623 | 40 | 0.312            | 0.403 | 200 | 0.138            | 0.181 |
| 17 | 0.482            | 0.606 | 41 | 0.308            | 0.398 | 300 | 0.113            | 0.148 |
| 18 | 0.468            | 0.590 | 42 | 0.304            | 0.393 | 400 | 0.098            | 0.128 |
| 19 | 0.456            | 0.575 | 43 | 0.301            | 0.389 | 500 | 0.088            | 0.115 |
| 20 | 0.444            | 0.561 | 44 | 0.297            | 0.384 | 600 | 0.080            | 0.105 |
| 21 | 0.433            | 0.549 | 45 | 0.294            | 0.380 | 700 | 0.074            | 0.097 |
| 22 | 0.423            | 0.537 | 46 | 0.291            | 0.376 | 800 | 0.070            | 0.091 |
| 23 | 0.413            | 0.526 | 47 | 0.288            | 0.372 | 900 | 0.065            | 0.086 |
| 24 | 0.404            | 0.515 | 48 | 0.284            | 0.368 | 100 | 0.062            | 0.081 |
| 25 | 0.396            | 0.505 | 49 | 0.281            | 0.364 | 0   |                  |       |
| 26 | 0.388            | 0.496 | 50 | 0.279            | 0.361 |     |                  |       |

## **GAMBARAN UMUM SMP N 4 SEMARANG**

### **A. Visi dan Misi**

SMP N 4 Semarang mempunyai visi, misi dan tujuan sekolah yang sudah ditetapkan dan dirumuskan oleh pihak sekolah. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah sebagai berikut :

#### **VISI**

“DENGAN IMAN DAN TAQWA SMP 4 SEMARANG PRIMA DALAM MUTU SANTUN BERPERILAKU SERTA PEDULI LINGKUNGAN”

#### **MISI**

1. Mewujudkan pengembangan Standar Isi Kurikulum yang sesuai dengan BNSP maupun SBI
2. Mewujudkan Pengembangan tenaga kependidikan yang berkompetensi, merata dan profesional
3. Mewujudkan Pengembangan / Peningkatan Standar Proses Pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Mewujudkan Pengembangan Fasilitas Pendidikan dan Inovasi, Prasarana dan Sarana Pendidikan yang relevan dan memadai
5. Mewujudkan Pengembangan Standar Mutu dan Kelulusan yang berkompetensi, berakhlak mulia, kompetitif dan berwawasan global
6. Mewujudkan Pengembangan Mutu Kelembagaan dan Manajemen sekolah yang akuntabel

7. Pengembangan Standar Pembiayaan Pendidikan dan Kepedulian Orang Tua /wali siswa terhadap program peningkatan mutu sekolah.

## **B. Profil SMP N 4 Semarang**

SMP N 4 Semarang telah disahkan oleh pemerintah sejak tahun 1951. Lokasi sekolah ini merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terdapat di kecamatan Gayamsari, kelurahan Sawah Besar, Semarang. Alamatnya tepat di Jalan Tambak Dalam Raya No. 1.



## *Lampiran 16*

### 1. Suasana Lingkungan SMP N 4 Semarang



### 2. Kondisi Belajar Mengajar PAI di Kelas VIII SMP N 4 Semarang





3. Pelaksanaan Salat Dhuhur Berjama'ah Peserta Didik SMP N 4 Semarang.









**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.5) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Tahta Alfina Zaen  
**NIM** : 113111146  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI DENGAN KEDISIPLINAN SHOLAT FARDLU SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
 $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian guru terhadap kedisiplinan sholat fardhu.  
 $H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian guru terhadap kedisiplinan sholat fardhu.
- b. Hipotesis Model Regresi  
 $H_0$  : Model regresi tidak signifikan  
 $H_1$  : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
 $H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan  
 $H_1$  : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

|                                       | Mean     | Std. Deviation | N   |
|---------------------------------------|----------|----------------|-----|
| kedisiplinan sholat fardhu            | 101.7733 | 10.17574       | 150 |
| persepsi siswa tentang perhatian guru | 93.0400  | 7.32457        | 150 |

**Correlations**

|                     |                                       | kedisiplinan sholat fardhu | persepsi siswa tentang perhatian guru |
|---------------------|---------------------------------------|----------------------------|---------------------------------------|
| Pearson Correlation | kedisiplinan sholat fardhu            | 1.000                      | .255                                  |
|                     | persepsi siswa tentang perhatian guru | .255                       | 1.000                                 |
| Sig. (1-tailed)     | kedisiplinan sholat fardhu            | .                          | .001                                  |
|                     | persepsi siswa tentang perhatian guru | .001                       | .                                     |
| N                   | kedisiplinan sholat fardhu            | 150                        | 150                                   |
|                     | persepsi siswa tentang perhatian guru | 150                        | 150                                   |

Keterangan:

Sig. = 0,001 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian guru terhadap kedisiplinan sholat fardhu.

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .255 <sup>a</sup> | .065     | .058              | 9.87386                    |

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang perhatian guru

Keterangan:

R = 0,255 artinya hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian guru terhadap kedisiplinan sholat fardhu **Lemah** karena  $0,200 < R < 0,399$ , dan kontribusi persepsi siswa tentang perhatian guru dalam mempengaruhi kedisiplinan sholat fardhu sebesar 6,5% (R square).

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 999.318        | 1   | 999.318     | 10.250 | .002 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 14428.975      | 148 | 97.493      |        |                   |
|       | Total      | 15428.293      | 149 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang perhatian guru

b. Dependent Variable: kedisiplinan sholat fardhu

Keterangan:

Sig. = 0,002 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya model regresi  $Y = 0,354X + 68,877$  **SIGNIFIKAN**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                                       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                            | 68.877                      | 10.307     |                           | 6.683 | .000 |
|       | persepsi siswa tentang perhatian guru | .354                        | .110       | .255                      | 3.202 | .002 |

a. Dependent Variable: kedisiplinan sholat fardhu

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 0,354X + 68,877$

Uji koefisien variabel (X) (0,354) : Sig. = 0,002 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (68,877) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 10 Juni 2016

Kendari, Jurusan Pend. Matematika,



**Julia Romadiastri, M.Sc.**  
NIP. 19810715 200501 2 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00./1671/2016

Semarang, 2 Mei 2016

Lamp : 1 (Proposal)

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Tahta Alfina Zaen

NIM : 113111146

Kepada Yth.

Kepala SMP N 4 Semarang  
di Semarang.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Tahta Alfina Zaen

NIM : 113111146

Alamat : Jl. Karangimpul selatan 2/27 Kaligawe, Gayamsari, Semarang

Judul skripsi : STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI DENGAN KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016

Pembimbing : 1. Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag  
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 15 hari, mulai dari 13 Mei 2016 sampai 28 Mei 2016.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang





PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP 4 SEMARANG**

Jl. Tambak Dalam 1 50163 Email: smpn.4.smg@gmail.com ☎(024) 6594784 Fax (0246594784) Semarang

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 4231/g08. IV/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala SMP Negeri 4 Semarang Provinsi Jawa Tengah dengan sesungguhnya menerangkan bahwa :

Nama : TAHTA ALFINA ZAEN  
NIM : 113111146  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : '-  
Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo

Benar - benar telah mengadakan Penelitian di SMP Negeri 4 Semarang pada 13 Mei – 28 Mei 2016 dengan judul :

“ STUDI KORELASI ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN GURU PAI DENGAN KEDISIPLINAN SHALAT FARDHU SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 04 SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016“

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 28 Mei 2016  
Plt Kepala Sekolah



Drs. Sjafrudin Djoko H.N.M.Pd  
NIP. 79640223 199512 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

## PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

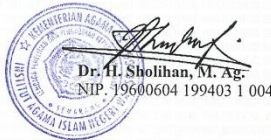
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : TAHTA ALFINA ZAEN  
NIM : 113111146  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....85..... ( .....4,0 / A..... )

Semarang, 2 Desember 2014  
A.n. Rektor,  
Ketua,





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : **TAHTA AETINA ZAHEN**  
NIM : **0310114**  
Fak./Jur./Prodi : **TARBIYAH / PAI**

telah mengikuti Orientasi Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" **MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENMBAN AMANAT RAKYAT** "  
yang diselenggarakan oleh  
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :  
**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moch. Erfan Soebhanar, MA  
NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



PRATIYA CRYSTALIA SIVIA BARU  
REKTOR IAIN  
H. Hasyim Mubtamin, M.Ag  
NIP. 19720315 199703 1002

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Tahta Alfina Zaen  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 26 November 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl. Karang Kimpul Selatan 2/27  
Kaligawe Gayamsari Semarang  
HP : 082138635416  
E-mail : [tahtazn111@gmail.com](mailto:tahtazn111@gmail.com)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Siwi Peni 02 Lulus Tahun 1999
2. SD Negeri Tirtoyoso 03 Lulus Tahun 2005
3. MTs Negeri 1 Semarang Lulus Tahun 2008
4. MA Negeri 1 Semarang Lulus Tahun 2011
5. UIN Walisongo Semarang Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Lulus Tahun 2016

Semarang, 13 Juni 2016

Tahta Alfina Zaen  
NIM. 113111146